



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© hak cipta milik UIN Suska Riau

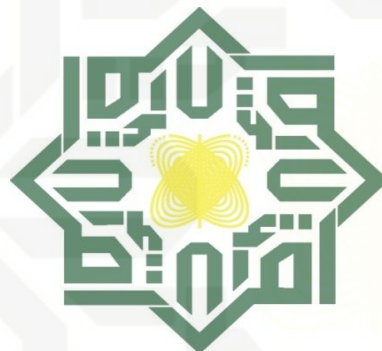
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**IMPLEMENTASI IJARAH (SEWA DALAM ISLAM) PADA
LAHAN PERTANIAN DALAM MENINGKATKAN
PENDAPATAN PETANI PADI DI DESA
PEBENAAN KEC. KERITANG
KAB. INDRAGIRI HILIR**

TESIS

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister
Ekonomi (ME) Pada Program Studi Ekonomi Syariah
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

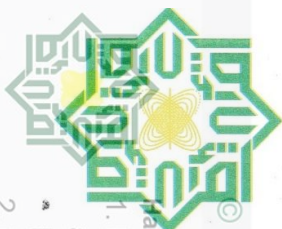


UIN SUSKA RIAU

OLEH:

SIRLY DESKA YANA PUTRI
NIM. 21890325459

**PROGRAM PASCA SARJANA (PPs)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1442 H./2021 M.**



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Lembaran Pengesahan

Nama :
Nomor Induk Mahasiswa :
Gelar Akademik :
Judul :

: Sirly Deska Yana Putri
: 21890325459
: M.E. (Magister Ekonomi Syariah)
: Implementasi Ijarah (Sewa Dalam Islam) Pada
Lahan Pertanian Dalam Meningkatkan Pendapatan
Petani Padi Di Desa Pebenaan Kec. Keritang Kab.
Indragiri Hilir

Tim Penguji:

Dr. Hj. Sitti Rahmah, M. Si
Penguji I/Ketua

Dr. Yanti, M. Ag.
Penguji II/Sekretaris

Dr. Mahyarni, SE., MM.
Penguji III

Dr. Husni Thamrin, M. Si
Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan

19 Januari 2021

1. Dituangkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PENGUJI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Tim Penguji Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul ***"Implementasi Ijarah (Sewa Dalam Islam) Pada Lahan Pertanian Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Padi di Desa Pebenaan Kec. Keritang Kab. Indragiri Hilir"*** yang ditulis oleh saudara:

Nama : Sirly Deska Yana Putri
NIM : 21890325459
Program Studi : Ekonomi Syari'ah (S2)

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 19 Januari 2021.

Penguji I,
Dr. Mahyarni, SE, MM
NIP. 19700826 199903 2 001



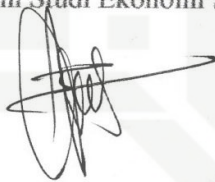
Tgl. 27/01 2021

Penguji II,
Dr. Husni Thamrin, M.Si
NIP. 19690806 199402 1 001



Tgl. 29/01 2021

Mengetahui,
Ketua Program Studi Ekonomi Syari'ah



Dr. Hj. Sitti Rahmah, M. Si
NIP. 19640508 199303 2 002

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta ini dilindungi undang-undang UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

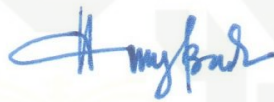
PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul ***"Implementasi Ijarah (Sewa Dalam Islam) Pada Lahan Pertanian Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Padi di Desa Pebenaan Kec. Keritang Kab. Indragiri Hilir"*** yang ditulis oleh saudara:


Nama : Sirly Deska Yana Putri
NIM : 21890325459
Program Studi : Ekonomi Syari'ah (S2)

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Program Pasca sarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 19 Januari 2021.


Pembimbing I,
Dr. Mahyarni, SE, MM
NIP. 19700826 199903 2 001


.....
Tgl. 27/1/ 2021

Pembimbing II,
Dr. Husni Thamrin, M.Si
NIP. 19690806 199402 1 001


.....
Tgl. 29/01. 2021

Mengetahui,
Ketua Program Studi Ekonomi Syari'ah


Dr. Hj. Sitti Rahmah, M. Si
NIP. 19640508 199303 2 002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis, dengan ini menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **“Implementasi Ijarah (Sewa Dalam Islam) Pada Lahan Pertanian Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Padi di Desa Pebenaan Kec. Keritang Kab. Indragiri Hilir”** yang ditulis oleh:

Nama : Sirly Deska Yana Putri
 NIM : 21890325459
 Prgram Studi : Pascasarjana (S2)
 Konsentrasi : Ekonomi Syari’ah

Untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah Tesis pada Program Pascasarjana UIN Sulthan Syarif Kasim Riau.

Tanggal: 2020
 Pembimbing I,

Tanggal: 21/ 2020
 Pembimbing II,

mahyarni

Digitally signed by
 mahyarni
 Date: 2020.05.13
 13:58:59 +07'00'

Dr. Mahyarni, SE, MM
 NIP. 19700826 199903 2 001

Husni Thamrin

Dr. Husni Thamrin, M.Si
 NIP. 19690806 199402 1 001

Mengetahui :
 Ketua Program Studi Ekonomi Syari’ah

Dr. Sitti Rahmah, M. Si
 NIP. 19640508 199303 2 002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dr. Mahyarni, SE, MM
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudara
Sirly Deska Yana Putri

Kepada Yth:
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di –
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi tesis saudara :

Nama	: Sirly Deska Yana Putri
NIM	: 21890325459
Program Studi	: Pascasarjana (S2)
Konsentrasi	: Ekonomi Syari'ah
Judul	: Implementasi Ijarah (Sewa Dalam Islam) Pada Lahan Pertanian Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Padi di Desa Pebenaan Kec. Keritang Kab. Indragiri Hilir

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pekanbaru, 2020
Pembimbing I,

mahyarni Digitally signed by mahyarni
Date: 2020.05.13 13:52:26
+07'00'

Dr. Mahyarni, SE, MM
NIP. 19700826 199903 2 001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dr. Husni Thamrin, M.Si
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudara
Sirly Deska Yana Putri

Kepada Yth:
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di –
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi tesis saudara :

Nama	: Sirly Deska Yana Putri
NIM	: 21890325459
Program Studi	: Pascasarjana (S2)
Konsentrasi	: Ekonomi Syari'ah
Judul	: Implementasi Ijarah (Sewa Dalam Islam) Pada Lahan Pertanian Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Padi di Desa Pebenaan Kec. Keritang Kab. Indragiri Hilir

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pekanbaru, 21/ 2021
Pembimbing II,

[Signature]

Dr. Husni Thamrin, M.Si
NIP. 19690806 199402 1 001



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sirly Deska Yana Putri
 NIM : 21890325459
 Tempat/Tanggal Lahir : Pebenaan, 13 Desember 1995
 Prgram Studi : Ekonomi Syariah
 Konsentrasi : Ekonomi Syaria'h

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya susun dengan judul: *"Implementasi Ijarah (Sewa dalam Islam) Pada Lahan Pertanian Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Padi di Desa Pebenaan Kec. Keritang Kab. Indragiri Hilir"*. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dari Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau ini seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri maupun bagian-bagian tertentu dalam penulisan tesis yang saya kutip dari karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 2021



Sirly Deska Yana Putri
 NIM. 21890325459

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillah segala puji syukur kita kehadiran Allah SWT yang telah member nikmat serta hidayah-Nya terutama nikmat kesempatan dan kesehatan, sehingga penulis diberikan kesempatan menyelesaikan tesis dengan judul **”Implementasi Ijarah (Sewa dalam Islam) pada Lahan Pertanian Padi dalam Meningkatkan Pendapatan Petani di Desa Pebenaan Kec. Keritang Kab. Indragiri Hilir”**.

Shalawat beserta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya. Semoga kita termasuk ke dalam golongan orang-orang yang mendapat syafa’at beliau akhirat kelak, aamiin.

Dalam penulisan tesis ini penulis menyadari ada kelebihan dan kekurangan, kalau terdapat kebenaran dalam tesis ini maka kebenaran itu berasal dari Allah SWT. Namun jika terdapat kesalahan pada tesis ini maka datangnya dari penulis sendiri. Hal ini tidak lain karena kemampuan, cara berfikir dan pengetahuan penulis miliki. Atas segala kekurangan dalam penulisan tesis ini penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun sehingga diharapkan dapat membawa perkembangan di kemudian hari. Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis sehingga terselesaikan tesis ini yaitu kepada :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Orang tua dan keluarga tercinta yang senantiasa mendoakan, memotivasi dan mengharapkan keberhasilan dan kebahagiaan, sekaligus dukungan moril maupun materil serta Social semangat kepada ananda yakni Ayahanda Syamsudin k. Ibunda Rosdiana, nenek Hj.Nuhera, kakek Kadir dan adik-adik saya Fadly, Alvi Fajri, Salwa Asyifa beserta keluarga.
2. Bapak Prof. Dr. H. Suyitno M.Ag selaku Plt Rektor UIN SUSKA Riau, Bapak Dr. Suryan A. Jamrah MA selaku wakil Rektor I, Bapak Dr. H. Kusnadi M.Pd selaku wakil Rektor II, Bapak Drs. H. Promadi MA. Ph.D selaku wakil Rektor III dan seluruh aktivis akademik UIN SUSKA Riau.
3. Bapak Prof. Dr. Afrizal M, MA selaku Direktur Program Pascasarjana UIN SUSKA Riau yang telah mempermudah penulis dalam penulisan tesis.
4. Ibu Dr.Hj. Sitti Rahmah M.Si selaku Ketua Program studi Ekonomi Syariah (S2) yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan tesis penulis ini.
5. Ibu Dr. Mahyarni, SE., MM selaku pembimbing utama yang telah banyak memberikan bimbingan, memperbaiki dan menyempurnakan materi dan sistematika penulisan dan telah mengorbankan waktu kepada penulis dalam penyelesaian tesis ini.
6. Bapak Dr. Husni Thamrin, M. Si selaku pembimbing pendamping yang jua memberikan saran dan memperbaiki serta menyempurnakan tesis penulis
7. Serta semua pihak yang tidak disebutkan yang telah memberikan bantuan dorongan dan nasehatnya kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

Butuh banyak lembaran untuk berjuta nama yang tak tertuliskan bukan maksud hati untuk melupakan jasa kalian semua. Akhirnya tiada kata yang pantas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

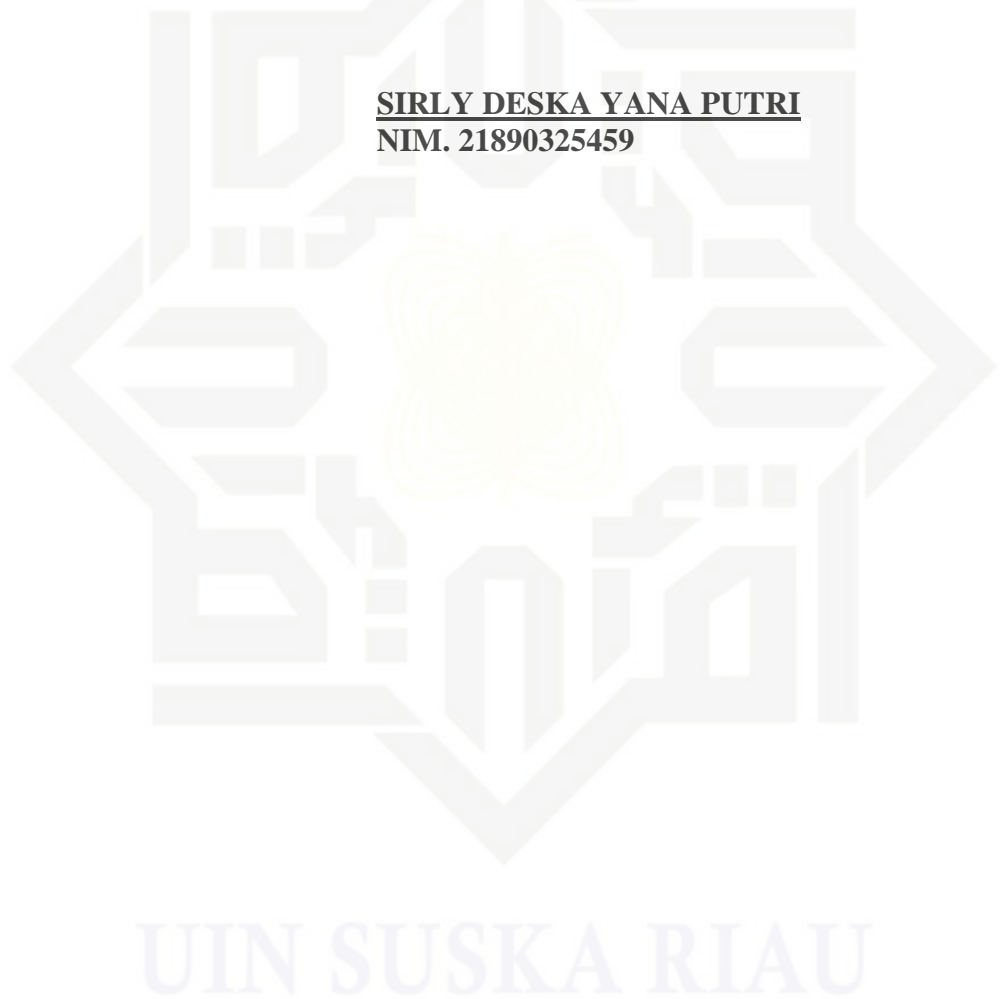
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penulis ucapkan selain terima kasih yang sedalam-dalamnya, semoga Allah SWT membalasnya dengan balasan yang belipat ganda. Aamiin.

Wabillahitaufiq walhidayah wassalamu' alaikum Wr. Wb

Pekanbaru, Januari 2021
Penulis

SIRLY DESKA YANA PUTRI
NIM. 21890325459



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
ABSTRAK	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1.Latar Belakang.....	1
1.2.Permasalahan	12
1.3.Tujuan dan Manfaat Penelitian	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	15
2.1.Teori Implementasi	15
2.2.Teori Sewa	17
2.3.Teori Pendapatan	40
2.4.Penelitian Relevan	44
BAB III METODE PENELITIAN.....	46
3.1.Desain Penelitian	46
3.2.Jenis Penelitian	46
3.3.Tempat dan Waktu Penelitian	47
3.4.Key Informan	47
3.5.Spesifikasi Penelitian	48
3.6.Jenis dan Sumber Data	48
3.7.Teknik Pengumpulan Data	48
3.8.Instrumen Penelitian	50
3.9.Pengecekan Validasi Data	50
3.10. Teknik Analisis Data	50
BAB IV PEMBAHASAN	54
4.1.Kondisi Geografis dan Demografis	54
4.2.Implementasi Ijarah (sewa dalam Islam) pada Lahan Pertanian di Desa Pebenaan	64

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.3.Faktor yang mendukung dan menghambat Implementasi Ijarah (sewa dalam Islam) pada Lahan Pertanian di Desa Pebenaan	81
4.4.Pendapatan Petani Penyewa Lahan dalam Implementasi Ijarah (Sewa dalam Islam)	94
4.5.Implementasi Ijarah (sewa dalam Islam) Lahan Pertanian Padi Sesuai Syariah	106
4.6.Hasil Temuan Baru	116
BAB V KESIMPULAN	117
5.1.Kesimpulan	117
5.2.Saran	118

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Data Petani Penyewa Lahan Pertanian Desa Pebenaan.....	8
Tabel 3.1.	Informan Penelitian	47
Tabel 4.1.	Potensi Desa Pebenaan	54
Tabel 4.2.	Klasifikasi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	56
Tabel 4.3.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	57
Tabel 4.4.	Klasifikasi Agama	57
Tabel 4.5.	Sarana Ibadah di Desa Pebenaan	58
Tabel 4.6.	Klasifikasi Pekerjaan Masyarakat di Desa Pebenaan	59
Tabel 4.7.	Klasifikasi Suku/Etnis Masyarakat di Desa Pebenaan.....	60
Tabel 4.8.	Data pertanian di Desa Pebenaan Tahun 2019	61
Tabel 4.9.	Biaya Pengeluaran Pengelolaan Lahan Pertanian Padi	63
Tabel 4.10.	Pendapatan Hasil Pertanian Petani	98
Tabel 4.11.	Pendapatan (menabung) Petani	104

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide to Arabic Transliteration), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
	A	ط	Th
	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
ك	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ي	Sh	ي	Y
د	Di		

B. Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vocal fathah ditulis dengan “a”, kasrah dengan “i”, dlomah dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vocal (a) panjang = Â misalnya قال menjadi qâla
 Vocal (i) panjang = Î misalnya قيل menjadi qîla
 Vocal (u) panjang = Û misalnya دُون menjadi dûna

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Khusus untuk bacaanya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan' nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya' setelah fathah ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = و misalnya قول menjadi qawlun

Diftong (ay) = ي misalnya خير menjadi khayrun

C. Ta' marbûthah (ة)

Ta' marbûthah di transliterasikan dengan “t” jika berada ditengah kalimat, tetapi apabila Ta' marbûthah tersebut berada di akhir kalimat, maka di transliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya للدرسة الرسالة menjadi al-risalat li al-mudarrisah, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan mudlaf dan mudlafilayh, maka di transliterasikan dengan kalimat berikutnya, misalnya الله رحمة في menjadi fi rahmatillâh.

D. Kata Sandang dan Lafdh al-jalâlah.

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalâlah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (idhafah) maka dihilangkan.

Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan ...
2. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitab nya menjelaskan ...
3. Masyâ' Allâh kânawamâ lam yasya' lam yakun



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Sirly Deska Yana Putri (2020): Implementasi Ijarah (Sewa dalam Islam) pada Lahan Pertanian dalam Meningkatkan Pendapatan Petani padi di Desa Pebenaan Kec. Keritang Kab. Indragiri Hilir

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi ijarah (sewa dalam Islam) pada lahan pertanian padi, faktor yang mendukung dan menghambat implementasi ijarah, tingkat pendapatan petani dalam implementasi ijarah dan implementasi ijarah sesuai dengan syariah. Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu wawancara, studi pustaka dan dokumentasi.

Hasil Penelitian diperoleh bahwa implementasi ijarah (sewa dalam Islam) masih bersifat kepercayaan antara pemilik lahan dan petani penyewa lahan. Faktor yang mendukung terjadinya ijarah ialah tersedianya Sumber Daya Manusia, tradisi, modal dan lahan sedangkan faktor penghambat ialah masih banyak petani yang belum memahami bagaimana penerapan ijarah (sewa dalam Islam) karena faktor kebiasaan dan belum adanya sosialisasi. Akan tetapi dalam implementasinya ijarah disini tidak bertentangan dengan Islam karena masih bersifat saling tolong-menolong dan kerelaan antara keduanya dan memenuhi syarat, kewajiban serta hak kedua belah pihak. Kesepakatan ijarah (sewa dalam Islam) dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari petani dan hanya sebagian saja yang dapat meningkatkan pendapatan dari hasil pengelolaan lahan sewa pertanian. Saran kepada pemilik lahan dan penyewa agar dapat memahami ijarah sesuai syariah dan disaat melakukan akad disertakan bukti baik gambar atau tulisan, bagi penulis mampu memberikan penjelasan praktek ijarah dan kepada pemuka agama mampu memberikan penerapan ijarah sejalan dengan zakat sesuai syariah.

Kata kunci : Implementasi, Ijarah, Meningkatkan Pendapatan Petani.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Sirly Deska Yana Putri (2020): The Implementation of Ijarah (Rent in Islam) on Agricultural Land to Increase Rice Farmers' Income in Pebenaan Village, Keritang District, Indragiri Hilir Regency

The purpose of this study is to find out how the implementation of ijarah (rent in Islam) on rice farming land, factors that support and inhibiting the implementation of ijarah, the level of farmers' income in implementation of ijarah and the implementation of ijarah in according to sharia. This type of research uses qualitative methods with data collection techniques are interviews, literature study and documentation.

The results showed that the implementation of ijarah (rent in Islam) is still in the nature of trust and help between land owners and tenant farmers. The factor that supports the occurrence of ijarah is the availability of human resources, tradition, capital and land, while the inhibiting factor is there are still many farmers who do not understand how to apply ijarah (rent in Islam) due to habitual factors and the absence of socialization. In its implementation, ijarah here does not conflict with Islam because it is still mutual assistance and willingness between the two. The ijarah agreement (rent in Islam) can meet the daily needs of farmers and only part of it can increase income from the management of agricultural rent. Suggestions to land owners and renter to understand ijarah according to sharia and when do the contract evidence is included in either pictures or writing, for the author to be able to provide an explanation of the practice of ijarah and to religious leaders to be able to provide the application of ijarah in line with zakat according to sharia

Key Word : *Implementation, Ijarah, Increase Farmer's Income.*

ملخص

(٢٠٢١) (فوتري يان ديسك سيرلي تطبيق الإجارة (الإيجار في الإسلام) على الأراضي الزراعية لزيادة دخل مزارعي الأرز في قرية فيبيان ، منطقة كيريتاغ ، لمقاطعات ايندرا حيلير غيري

كان الغرض من هذه الدراسة هو تحديد كيفية تطبيق التأجير على حقول الأرز ، والعوامل التي تدعم وتعيق تطبيق التأجير ، ومستوى دخل المزارعين في تنفيذ التأجير ، وتنفيذ التأجير وفقاً للشرعية الإسلامية. يستخدم هذا النوع من البحث طرقاً نوعية مع تقنيات جمع البيانات ، وهي المقابلات ودراسة الأدبيات والتوثيق.

أظهرت النتائج أن تطبيق الإجارة لا يزال يمثل الثقة بين أصحاب الأرض والمزارعين المستأجرين. العوامل التي تدعم حدوث الإجارة هي توافر الموارد البشرية والعادات ورأس المال والأرض ، بينما العامل المانع هو أنه لا يزال هناك العديد من المزارعين الذين لا يفهمون كيفية تنفيذ الإجارة بسبب العوامل الدنيوية وقلة التنشئة الاجتماعية. إلا أن التأجير هنا في تنفيذه ليس مخالفاً للإسلام لأنه لا يزال يساعد بعضنا البعض ويساعد الطرفين ، وفيه بمتطلبات والتزامات وحقوق الطرفين. يمكن لعقد الإيجار (الإيجار في الإسلام) أن يلبي الاحتياجات اليومية للمزارع ويمكن لجزء منه فقط زيادة الدخل من إدارة الإيجار الزراعي. اقتراحات لأصحاب الأراضي والمستأجرين لفهم التأجير وفقاً للشرعية وعند تنفيذ العقد يجب تضمينها في الصور أو الكتابة ، حتى يتمكن المؤلف من تقديم شرح لممارسة الإجارة والزعماء الدينيين القادرين على القيام بذلك. . تقديم طلب إيجار حسب الزكاة وفق الشريعة الإسلامية.

الكلمات المفتاحية : التنفيذ ، التأجير ، زيادة دخل المزارعين.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Islam merupakan agama yang diperuntukkan bagi umat manusia seluruhnya yang berada di muka bumi. Ajaran Islam tidak hanya diperuntukkan bagi umat Islam saja akan tetapi juga untuk umat manusia, baik umat Islam maupun umat agama lain. Islam adalah rahmatan lil alamin. Islam mengajarkan kepada umat manusia untuk menjaga dan melindungi alam sekitarnya. Setiap manusia wajib untuk menjaga dan melestarikan alam beserta isinya. Manusia harus memelihara alam, dan di larang menimbulkan kerusakan di bumi.

Islam tidak membedakan dalam urusan muamalah, akan tetapi dalam urusan ibadah telah sangat jelas. Dalam urusan muamalah, orang Islam boleh melakukan kerja sama dengan non muslim asalkan bentuk kerja sama yang dilakukan tidak bertentangan dengan syariah Islam.¹

Agar tidak jadi pertentangan-pertentangan dalam proses interaksi sosial, manusia membutuhkan aturan yang tegas. Peraturan ini dapat mengatur hak dan kewajiban manusia ketika mereka melakukan interaksi dalam memenuhi segala kebutuhan hidupnya. Aturan yang berkenaan dengan hak ini adalah syariat Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits yang padat dengan segala aturan yang mengatur kehidupan manusia baik didunia maupun di akhirat, dan dalam kehidupan bermasyarakat maupun untuk kepentingan

¹Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta : Kencana, 2011), hlm. 5-6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

individu manusia itu sendiri.² Ekonomi adalah segala aktifitas yang berkaitan dengan produksi dan distribusi diantara orang-orang. Disini titik tekan ekonomi ialah produksi dan distribusi, yaitu produksi dan distribusi barang dan jasa.³

Dalam perkembangannya pembiayaan yang diberikan oleh sistem bisnis syariah (seperti bank syariah) kepada rekanan atau nasabahnya tidak hanya diselesaikan dengan cara mudharabah dan musyarakah (bagi hasil). Namun bisnis syariah dapat juga menjalankan pembiayaan pembiayaan dengan akad jual beli dan sewa. Pada akad jual beli dan sewa, bank syariah akan memperoleh pendapatan secara pasti. Hal ini sesuai dengan konsep dasar teori pertukaran.

Teori pertukaran sering disebut sebagai natural certainty contracts, adalah kontrak dalam bisnis yang memberikan kepastian pembayaran, baik dari segi jumlah maupun waktu. Dalam bentuk ini : cash flow-nya pasti atau sudah disepakati di awal kontrak, objek pertukarannya juga pasti secara jumlah, mutu, waktu maupun harganya.

Kontrak bisnis yang masuk dalam kategori ini adalah kontrak bisnis tijarah atau ijarah. Oleh, karena itu, ketentuan yang berlaku dalam kontrak jual beli (al-bai') berlaku juga dalam kontrak sewa (ijarah). Sebagaimana mayoritas ulama mengatakan, "syarat-syarat yang berlaku bagi harga jual berlaku juga bagi harga sewa."⁴

²Rozalinda, *Fikih Ekonomi Syariah*, (Jakarta : PT Rajagrafindo Persada, 2016), hlm. 13-

³Muhammad Hidayat, *The Sharia Economic*, (Jakarta : Zikrul, 2010), hlm. 21-22

⁴Muhammad, *Bisnis Syariah*, (Depok : PT Rajawali Pers, 2018), hlm. 223-224

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Al ijarah disebut akad pemindahan hak guna (manfaat) atas sesuatu barang atau jasa dalam waktu tertentu melalui pembayaran sewa/upah, tanpa diikuti pemindahan kepemilikan barang itu sendiri. Maksud "manfaat" ialah berguna, yaitu barang yang mempunyai banyak manfaat dan selama menggunakannya barang tersebut tidak mengalami perubahan atau musnah. Manfaat yang di ambil tidak berbentuk zatnya melainkan sifatnya dan dibayar sewa, misalnya rumah yang dikontrakkan/disewa mobil disewa untuk perjalanan.⁵

Dalam penerapannya sewa-menyewa mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia, agar meringankan salah satu pihak atau saling meringankan antara sesama, serta termasuk salah satu bentuk kegiatan tolong menolong yang dianjurkan oleh agama. Allah menjelaskan dalam QS. Al-Baqarah : 233 yang berbunyi :

وَالْوَالِدَاتُ يُرْضِعْنَ أَوْلَدَهُنَّ حَوْلَيْنِ كَامِلَيْنِ لِمَنْ أَرَادَ أَنْ يُتِمَّ الرَّضَاعَةَ وَعَلَى الْمَوْلُودِ لَهُ رِزْقُهُنَّ وَكِسْوَتُهُنَّ بِالْمَعْرُوفِ لَا تُكَلَّفُ نَفْسٌ إِلَّا وُسْعَهَا لَا تُضَارَّرَ وَلَدَةٌ بِوَلَدِهَا وَلَا مَوْلُودٌ لَهُ بِوَلَدِهِ وَعَلَى الْوَارِثِ مِثْلُ ذَلِكَ فَإِنْ أَرَادَا فِصَالًا عَنْ تَرَاضٍ مِنْهُمَا وَتَشَاوُرٍ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِمَا وَإِنْ أَرَدْتُمْ أَنْ تَسْتَرْضِعُوا أَوْلَادَكُمْ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ إِذَا سَلَّمْتُمْ مَا آتَيْتُمْ بِالْمَعْرُوفِ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

Artinya : Dan ibu-ibu hendaklah menyusui anak-anaknya selama dua tahun penuh, bagi yang ingin menyusui secara sempurna. Dan kewajiban ayah menanggung nafkah dan pakaian dengan cara yang patut. Seseorang tidak dibebani melebihi kesanggupannya.

⁵Ibid., hlm. 224

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Janganlah seorang ibu menderita karena anaknya dan jangan pula seorang ayah menderita karena anaknya. Ahli warispun berkewajiban itu pula. Apabila keduanya ingin menyapih dengan persetujuan dan permusyawaratan keduanya. Maka tidak ada dosa atas keduanya. Dan jika ingin anakmu disusukan orang lain, maka tidak ada dosa bagimu apabila kamu memberikan pembayaran menurut yang patut. Bertakwalah kamu kepada Allah dan ketahuilah bahwa Allah maha melihat apa yang kamu kerjakan.⁶

Kesimpulan dari surah di atas bahwa Allah menganjurkan agar membayar upah atau sewa setelah memakai barang dan jasa seseorang dan kegiatan sewa menyewa tidak dilarang selama tidak ada pihak yang dirugikan. Perumpaan penerapan ijarah di atas di umpakan seorang ibu memberikan anaknya untuk disusukan kepada orang lain dengan balasan imbalan.

Seiring dengan perkembangan zaman sewa menyewa (ijarah) tidak hanya seputar pada mobil dan rumah saja, akan tetapi lahan pertanian pun ambil bagian menjadi objek dalam transaksi sewa menyewa. Menurut Imam Syaibani, Muhammad Hasan (131-189 H/748-804 M) mengemukakan bahwa pertanian adalah sektor pertama dan terpenting serta paling produktif dari segala usaha ekonomi manusia. Dia menulis “kebanyakan para syekh dan guru besar kita berpendapat bahwa usaha pertanian lebih mulia dan lebih penting daripada perdagangan karena pertanian bersifat produktif dan lebih umum faedahnya”. Dalam kenyataannya, pertanian bukanlah merupakan pekerjaan umum penduduk Mekah yang suka berdagang, bahkan menjadi usaha penduduk Madinah. Akan tetapi, Imam Syaibani memandang bahwa pertanian sebagai sektor ekonomi dalam pergaulan dunia.⁷

⁶ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya Syamil Quran Bukhara*, (Bandung: Sygma Examedia, 2017), hlm. 37

⁷ Abdullah Zaky Al Kaaf, *Ekonomi dalam Perspektif Islam*, (Bandung : Pustaka Setia, 2002), hlm.22-23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

Pada saat sekarang ini perkembangan lapangan perdagangan yang sebelumnya belum terbayangkan semakin meluas, berbagai macam perdagangan yang sebelumnya tidak diperdagangkan. Salah satu perkembangan akad perdagangan adalah tanah, yang mana pada saat sekarang ini sudah diperdagangkan, tidak sekedar diperjual belikan namun sudah disewakan untuk ditanami, karna semakin mahalnnya harga tanah sehingga rakyat biasa tidak mampu untuk membelinya, hanya bisa dengan menyewa.⁸

Mengenai sewa menyewa Adam Smith (1723-1790) berpendapat bahwa sewa pada hakekatnya merupakan suatu harga monopoli. Luas tanah yang subur yang dibutuhkan itu terbatas jumlahnya, orang yang memilikinya dapat menarik bayaran tertentu pada para pemakai. Sewa itu bukan merupakan upah tenaga kerja maupun balas jasa bagi para pemilik modal atau investor. Sewa yang tinggi semata mata akibat kekayaan nasional yang melimpah atau tingkat upah yang tinggi.

Dalam analisisnya tentang sewa, Adam Smith telah merintis teori terkenal tentang *Unearned Increment* (penghasilan bukan balas karya). Menurutnya, sewa tanah bukan merupakan komponen dalam biaya produksi yang menentukan harga barang, melainkan tinggi rendahnya upah (beserta bunga dan laba) yang menjadi faktor yang menentukan tinggi rendahnya harga barang. Sebaliknya, tinggi rendahnya sewa tanah merupakan sisa hasil dari harga barang itu (setelah dikurangi dengan biaya produksi). Menurut Smith, tingkat sewa tanah ditentukan oleh tanah yang subur.⁹

⁸ Lolyta, Sewa Menyewa Tanah Menurut Ibnu Hazm Dalam Perpektif Fiqh Muamalah, (Jurnal), *Hukum Islam*, Vol. XIV No. 1 Nopember 2014, hlm.127

⁹ Bagus Sumargo, *Perkembang Teori Sewa Tanah dalam Perspektif Ekonomi*, Jurnal The Winners Vol. 3 No. 2, September 2002 hlm. 190-191

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Selanjutnya, teori sewa tanah menurut Malthus. Meskipun analisis Malthus dimaksudkan untuk mendukung teorinya tentang kependudukan, Malthus menyumbangkan suatu konsep yang kemudian diterima menjadi bagian dari teori ekonomi umum dan menjadi alat analisis utama dalam teori klasik, yaitu tambahan hasil yang semakin berkurang. Ia mengembangkan teori tersebut dalam kaitannya dengan masalah tanah. Sebidang tanah tertentu akan menghasilkan lebih banyak dengan menggunakan pupuk dan tenaga kerja tetapi sampai pada suatu titik tertentu tidak menguntungkan lagi menambah pupuk dan tenaga kerja tersebut untuk meningkatkan produktivitas tanah.

Kenaikan biaya lagi tidak akan menambah hasil secara proporsional, bahkan jika biaya ditambah terus, hasilnya malah akan berkurang. Imbalan jasa bagi penggunaan tanah dalam proses produksi dikaitkan dengan jumlah penduduk yang semakin bertambah dan permintaan meningkat terhadap sumber daya produksi untuk mempertahankan kehidupan manusia. Untuk itu, semakin banyak tanah diperlukan sedangkan di lain pihak bidang tanah yang mengandung mutu lahan yang subur senantiasa terbatas. Namun, permintaan dan kebutuhan terus mendesak sehingga mau tidak mau tetap menggunakan tanah yang mutu lahannya semakin menurun.¹⁰

Menurut Syaikh Syihab Al-Din dan Syaikh Umairah bahwa yang dimaksud dengan ijarah adalah “Akad atas manfaat yang diketahui dan disengaja untuk memberi dan membolehkan dengan imbalan yang diketahui ketika itu.”

¹⁰ Bagus Sumargo, *Op. Cit* hlm.191

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

Menurut Muhammad Al-Syarbini al-Khatib bahwa yang dimaksud dengan ijaraha adalah “Pemilikan manfaat dengan adanya imbalan dan syarat-syarat.”¹¹ Menurut Ibnu Hazm penyewaan tanah tidak boleh dalam bentuk apapun, baik untuk pertanian, bangunan, atau untuk sesuatu yang lain, demikian juga dari segi waktu. Baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang, dan juga tidak boleh menyewakan dengan uang dinar maupun dirham dan lainnya. Apabila penyewaan itu terjadi maka ia tidak sah (*fasakh* atau rusak akadnya). Jika terdapat bangunan pada tanah itu, banyak atau sedikit, bangunan itu boleh disewakan dan tanah itu ikut pada bangunan tetapi tidak masuk dalam penyewaan sama sekali.

Pendapatnya ini berdasarkan hadits Nabi SAW., Kekuatan Argumentasi yang dipakai Ibnu Hazm yang melarang penyewaan tanah secara mutlak berdasarkan hadits yang menyatakan secara tegas dan jelas (*zahir*), dan Urgensi Pendapat Ibnu Hazm Tentang Sewa menyewa tanah selain berdasarkan *zahir nash* juga menurut akal adalah perlu adanya keadilan antara pemilik lahan dan petani penggarap, serta menghindari dari unsur gharar yakni kemungkinan bisa merugikan pihak penyewa yaitu sipetani penggarap.¹²

Di Kabupaten Indragiri Hilir tepat nya di Kecamatan Keritang, lahan pertanian adalah salah satu komoditas. Padi merupakan tanaman pangan yang lazim ditemukan Kecamatan Keritang dengan jenis pengairan adalah rawa pasang surut. Luas tanam padi sawah pada tahun 2018 adalah 7.033,5 ha

¹¹ Muhammad Wildan Fawaid, *Praktik Sewa Lahan Pertanian di Masyarakat Perspektif Hukum Ekonomi Islam*, Jurnal El-Faqih : Jurnal pemikiran dan Hukum Islam Volume 6 Nomor 1 April 2020. Hlm. 40

¹² Lolyta, *Op,Cit.* hlm. 135

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dengan luas panen adalah 6.497,5 ha. Jenis padi yang ditanam adalah padi hibrida.¹³ Akan tetapi jenis benih padi yang digunakan di Desa Pebenaan ini beragam dan masa panen pun berbeda-beda.

Desa Pebenaan adalah salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir. Luas wilayah Desa Pebenaan ini $\pm 48,30$ Km, dengan potensi lahan persawahan atau pertanian 379 H. Dari hasil pengamatan dan data yang diperoleh dari desa tersebut mayoritas penduduk di Desa Pebenaan berprofesi sebagai petani padi karena di desa ini lahan untuk bercocok tanam masih terbilang produktif. Dalam pengelolaan lahan ini petani di desa ini biasanya menggunakan sistem sewa atau ijarah jika tidak mampu untuk menggarap lahan nya sendiri. Berdasarkan hasil dari wawancara awal kepada pihak yang berkaitan berikut data para petani yang diperoleh oleh penulis.

Tabel 1.1
Data Petani Penyewa Lahan Pertanian Desa Pebenaan Tahun 2019

No	Kelompok Tani	Kepala Keluarga (KK)	Luas Lahan (Ha)
1	Anugrah	13	7
2	Karya Maju	15	8
3	Kurnia	40	20
4	Tunas Harapan	30	15
5	Serba Guna	16	8
6	Pinang Jaya	18	9
7	Karya Bersama	20	10
8	Kemang	6	3
9	Badria Jaya	9	5
10	Kembang Jaya	10	5
11	Karya Tani	15	7
12	Parit Ban	35	17
	Total	235	114

Sumber Data : *Olahan Data Primer*

¹³BPS Indragiri Hilir Riau dalam Tahun 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Data di atas menjadi faktor pendukung dan alasan mengapa penulis tertarik meneliti sewa menyewa pada lahan pertanian tersebut.

Dalam penerapan sistem ijarah (sewa) mayoritas petani di Desa Pebenaan ini biaya sewa dibayarkan dalam bentuk hasil panen yaitu padi, sedangkan pada masa Rasulullah Saw melarang sistem tersebut beliau menganjurkan untuk membayarnya dengan emas atau perak Karena hasil panen yang tidak menentu.

Mayoritas masyarakat di Desa Pebenaan berprofesi sebagai petani meski masyarakat setempat adalah penduduk asli di desa tersebut dan sudah lama bermukim akan tetapi masih banyak para petani yang tidak memiliki lahan pertanian sendiri. Sehingga mereka melakukan kesepakatan kepada petani yang memiliki lahan untuk dikelola. Kegiatan ini dapat membantu aktivitas perekonomian masyarakat Desa Pebenaan karena banyaknya para petani tidak memiliki lahan sendiri.¹⁴

Ada beberapa fenomena yang penulis temukan dan dari hasil observasi terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang ini penulis teliti sehingga penulis tertarik untuk meneliti pelaksanaan sewa-menyewa (ijarah) pada lahan pertanian di Desa Pebenaan Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir, diantaranya karena adanya ketidakpastian hasil yang diperoleh oleh para petani penggarap sedangkan hasil sewa telah ditetapkan di muka, sistem pembayaran upah masih menggunakan hasil lahan sedangkan Rasulullah telah melarang hal tersebut. Di Desa Pebenaan sistem pertanian masih menggunakan 1 kali panen dalam 1 tahun dikarenakan di daerah ini sistem

¹⁴ Observasi Aktivitas Petani di Lahan Pertanian di Desa Pebenaan, 15 Maret 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pengairan lahan pertanian menggunakan tadah hujan atau menunggu waktu musim hujan tiba bukan dengan aliran irigasi.¹⁵

Sistem pelaksanaan sewa menyewa lahan pertanian di desa pebenaan masih bersifat non formal karena penetapan sewa masih berdasarkan ucapan saja dan tidak adanya bukti perjanjian tertulis dari keduanya dan mereka saling percaya baik itu pemilik lahan dan petani penyewa. Proses terjadinya sewa menyewa tidak rumit karena cukup pembicaraan singkat antara pemilik lahan dan petani penyewa saling menjelaskan kewajiban, hak, jumlah pembayaran sewa dan luas lahan yang akan disewakan semua dijelaskan pada awal kesepakatan sewa menyewa lahan pertanian tersebut. Meski hasilnya belum diketahui akan tetapi pembayaran sewa telah ditetapkan berdasarkan kesepakatannya.¹⁶

Impelementasi ijarah (sewa dalam Islam) lahan pertanian di desa Pebenaan tidak semuanya para petani mengerti tata cara pelaksanaan yang sesuai dengan Islam, karena tidak pernah adanya sosialisasi bagaimana sebaiknya kerja sama yang sesuai dan tidak saling menguntungkan. Banyak petani yang masih keberatan dengan sistem sewa di karena hasil yang diperoleh tidak tentu akan tetapi pembayaran sewa telah ditetapkan. Menurut bapak husein''penetapan sewa di awal di Desa Pebenaan telah menjadi kebiasaan petani karena harga sewa sama disetiap tempatnya yang ditetapkan berdasarkan ukuran depa, akan tetapi karena jumlah yang dihasilkan tidak diketahui adakala nya hasil yang diperoleh tidak sesuai dengan biaya yang

¹⁵Naroh (Staff Dinas Pertanian Desa Pebenaan), *Wawancara*, tgl 28 Desember, 2019

¹⁶ Mahmud (Ketua Kelompok Tani), *Wawancara* tgl 06 Maret 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

dikeluarkan akan tetapi sewa tetap sama seperti pemilik lahan yang bapak sewa, pemilik tidak mau mengurangi biaya sewanya.¹⁷

Berdasarkan jawaban hasil wawancara pemilik lahan, bapak sekuding''pembayaran sewa sudah ditetapkan berdasarkan jumlah yang sudah banyak digunakan petani yang lain jadi saya juga ikut, akan tetapi jika petani yang menyewa lahan saya jika mereka mendapatkan hasil kurang bahkan rugi saya tidak mengurangi pembayaran sewa karena sudah jadi resiko dan jika hasil panen banyak biaya sewa jugak tidak ditambah juga.¹⁸

Adanya kegiatan sewa menyewa pada lahan pertanian tidak serta merta dapat meningkatkan perekonomian para petani. Menurut ibu aina'' jika hasil dari pengelolaan lahan pertanian untuk meningkatkan pendapatan keluarga tidak bisa karena biaya pengelolaan lahan yang dipergunakan saja tidak sedikit meski saya tidak menggunakan tenaga kerja lain tapi bantuan keluarga dan saling gantian bantu membantu antar sesama petani dalam menanam dan memanen padi akan tetapi hasil yang diperoleh hanya untuk memenuhi kebutuhan saja.¹⁹

Dari uraian latar belakang tersebut maka penulis ingin mengetahui bagaimana pelaksanaan sewa-menyewa (ijarah) pada lahan pertanian dan alasan kenapa sewa menyewa ini lebih banyak digunakan dalam pengelolaan lahan pertanian dan bagaimana peningkatan pendapatan petani dengan sistem sewa tersebut dapat mensejahterahkan para petani tersebut atau tidak. Berdasarkan pemaparan fenomena di atas penulis tertarik untuk mengangkat

¹⁷ Husein (Petani Padi), Wawancara, tgl 30 Desember, 2019

¹⁸ Sekuding (Pemilik Lahan), Wawancara, tgl 15 Februari 2020

¹⁹ Aina (Petani Padi), Wawancara, tgl 05 Maret 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

permasalahan ini dengan merealisasikan ke dalam tulisan ilmiah yang berjudul **“IMPLEMENTASI IJARAH (SEWA DALAM ISLAM) PADA LAHAN PERTANIAN DALAM MENINGKATAN PENDAPATAN PETANI PADI DI DESA PEBENAAN KEC.KERITANG KAB. INDRAGIRI HILIR”**.

1.2. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis paparkan di atas maka penulis mengidentifikasi beberapa masalah yang ingin di perdalam yakni :

- a. Kurangnya pengetahuan petani tentang apa itu ijarah (sewa dalam Islam)
- b. Apakah ada faktor yang menghambat penerapan melaksanakan ijarah (sewa dalam Islam)
- c. Pembayaran sewa lahan pertanian telah ditetapkan sedangkan hasil dari sewa belum diketahui
- d. Bibit padi yang digunakan berbeda-beda setiap petani sehingga hasil pendapatan yang diperoleh berbeda
- e. Sistem panen sekali setahun sehingga kurang produktifnya penggunaan lahan sewa

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada agar penelitian ini lebih terarah, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Bagaimana implementasi ijarah (sewa dalam Islam) pada lahan pertanian di Desa Pebenaan?
- b. Apa saja faktor yang menghambat dan mendukung implementasi ijarah (sewa dalam Islam) pada lahan pertanian di Desa Pebenaan ?
- c. Bagaimana tingkat pendapatan petani penggarap dalam implementasi ijarah (sewa dalam Islam) ?
- d. Bagaimana Ijarah (sewa dalam Islam) dalam perspektif ekonomi syariah pada lahan pertanian di Desa Pebenaan ?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara realita tentang :

- a. Implementasi ijarah (sewa dalam Islam) pada lahan pertanian di Desa Pebenaan
- b. Faktor yang menghambat dan mendukung implementasi ijarah (sewa dalam Islam) pada lahan pertanian di Desa Pebenaan
- c. Bagaimana tingkat pendapatan petani penggarap dalam implementasi ijarah (sewa dalam Islam)
- d. Ijarah (sewa dalam Islam) dalam perspektif ekonomi syariah pada lahan pertanian di Desa Pebenaan

2. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan untuk rujukan dalam proses perkuliahan di UIN Syarif Kasim Riau. Khususnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Program Pascasarjana Ekonomi Syariah, serta diharapkan bagi mahasiswa lainnya dapat menambah ilmu pengetahuan dalam bermuamalah mengenai tata cara pelaksanaan ijarah atau sewa-menyewa yang sesuai dengan syariah

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi secara luas kepada masyarakat terutama bagi para petani yang menggunakan sistem ijarah (sewa dalam Islam) bagaimana sebenarnya sewa menyewa yang sesuai dengan syariah karena mayoritas petani adalah muslim.

2) Bagi Peneliti

Bagi peneliti diharapkan mampu menambah sumber keilmuan penulis, terutama di bidang ekonomi syariah tentang ijarah (sewa dalam Islam) dan mampu mensosialisasikan kepada lingkungan penulis terutama kepada petani dan masyarakat desa Pebinaan karena mayoritas masyarakat berprofesi sebagai petani agar mereka mengetahui sistem sewa dalam Islam. Tidak hanya sekedar tulisan saja akan tetapi mampu di implementasikan dalam lingkungan masyarakat di desa yang penulis teliti

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Teori Implementasi

2.1.1. Pengertian Implementasi

Implementasi ialah suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam bentuk tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, maupun nilai dan sikap.²⁰

Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap fix.

Implementasi juga bisa berarti pelaksanaan yang berasal dari kata bahasa Inggris *Implement* yang berarti melaksanakan.²¹

Webster mengemukakan pengertian implementasi dirumuskan secara pendek bahwa *to implement* (mengimplementasikan) berarti *to provide means for carrying out* (menyediakan sarana untuk melaksanakan sesuatu) *to give practical effect to* (menimbulkan dampak/akibat terhadap sesuatu). Dari definisi tersebut maka implementasi pelaksanaan dapat diartikan sebagai suatu proses melaksanakan keputusan pelaksanaan (biasanya dalam bentuk undang-undang, peraturan pemerintah, keputusan pengadilan, perintah presiden atau dekrit presiden).²²

Berdasarkan pengertian beberapa ahli dapat diartikan bahwa Implementasi dalam Agama Islam, yaitu suatu tindakan, pelaksanaan atau

²⁰ Oemar Hamalik, *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 237

²¹ E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), hlm. 56

²² Abdul Wahab Solihin, *Analisa Kebijakan : Dari Formulasi ke Implementasi* (Jakarta : Rineka Cipta, 2004), hlm. 64.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

kerja dengan tujuan merubah suatu pekerjaan atau kondisi yang lebih baik. dan buka saja sekedar penerapan semata tapi untuk memperoleh hasil yang lebih baik dari segi duniawi maupun akhirat. seperti dalam QS. Al-Baqorah :

110

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَمَا تُقَدِّمُوا لِأَنفُسِكُمْ مِنْ خَيْرٍ تَجِدُوهُ عِنْدَ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

Artinya : dan laksanakanlah salat dan tunaikanlah zakat. Dan segala kebaikan yang kamu kerjakan untuk dirimu kamu akan mendapatkannya (pahala) disisi Allah. Sungguh Allah maha melihat apa yang kamu kerjakan.²³

Dari penjelasan surah di atas Allah menyeru ummatnya agar melakukan sholat, zakat serta kebaikan yang lainnya. Untuk menunaikan zakat tersebut perlu usaha dan pelaksanaan seperti bekerja untuk memperoleh hasil dan pendapatan sehingga dapat menunaikan zakat dan memenuhi kehidupan baik untuk diri sendiri maupun keluarganya.

Konsep implementasi dikemukakan oleh Lane bahwa implementasi sebagai konsep dapat dibagi ke dalam dua bagian yakni implementasi merupakan persamaan fungsi dari maksud, output dan outcome. Berdasarkan deskripsi tersebut, formula implementasi merupakan fungsi yang terdiri dari maksud dan tujuan, hasil sebagai produk, dan hasil dari akibat.²⁴ Menurut Riant Nugroho, implementasi pada prinsipnya adalah cara yang dilakukan agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan.²⁵

²³ Kementerian Agama, *Op, Cit.* hlm 17

²⁴ Haedar Akib, *Implementasi Kebijakan: Apa, Mengapa, dan Bagaimana*, Jurnal Administrasi Publik, Volume 1 No. 1 Thn. 2010, hlm. 2

²⁵ Riant Nugroho, *Kebijakan Publik: Formulasi, Implementasi, dan Evaluasi*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2003) hlm. 158

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

2.2. Teori Sewa

2.2.1. Sewa dalam Islam

Dalam Islam sewa disebut dengan istilah ijarah. Ijarah pada dasarnya adalah akad yang berdiri sendiri, dan pada dasarnya hanya pemanfaatan barang seseorang oleh orang lain dengan pembayaran sewa.²⁶

Ijarah menurut bahasa berasal berarti memperkerjakan, memberi upah dan menyewakannya, dan dapat juga diartikan pengganti dan pahala. Sedangkan sebutan al-ijarah adalah nama atau bentuk kegiatan muamalah dalam memenuhi keperluan hidup manusia, seperti sewa menyewa, kontrak atau menjual jasa perhotelan dan lain-lain. Atau sering disebut juga upah mengupah, walaupun secara operasional berbeda, upah biasanya dipergunakan untuk tenaga, dan sewa dipakai untuk benda.

Sedangkan pengertian ijarah secara terminologi, menurut ulama hanafiyah sebagaimana dikutip oleh nasrun haroen adalah, transaksi terhadap sesuatu manfaat dengan imbalan.

Ulama syafi'iyah mendefinisikannya dengan dan boleh dimanfaatkan dengan imbalan tertentu'' transaksi terhadap sesuatu manfaat yang dituju, tertentu, bersifat mubah dan boleh dimanfaatkan dengan imbalan tertentu.

Sedangkan ulama malikiyah membuat definisi ijarah yaitu pemilikan manfaat sesuatu yang dibolehkan dalam waktu tertentu dengan suatu imbalan.²⁷

²⁶Akhmad Mujahidin, *Hukum Perbankan Syariah*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2016), hlm.135

²⁷*Ibid*, hlm. 136

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Sarif Kasim Riau

Istilah ijarah berasal dari kata ajr yang berarti 'awdh (ganti), sehingga tsawab (pahala) sering pula dinamakan dengan ajr (upah). Sedangkan secara istilah, ijarah berarti satu jenis akad untuk mengambil manfaat dengan jalan penggantian. Pengertian yang hampir sama juga dikemukakan oleh hanafiyyah bahwa ijarah berarti akad atas suatu manfaat dengan penggantian. Dari dua pengertian tersebut maka tampaknya dapat di pahami bahwa ijarah itu bermakna bay' al-manfa'ah yakni jual beli antara mal dan manfaah. Hal ini berarti bahwa ada perbedaan objeknya. Kalau objek jual beli terletak pada barang ('ayn) itu sendiri, sedangkan objek ijarah terletak pada manfaat barang. Oleh karena itu, barang yang bisa dijadikan sebagai objek ijarah hanyalah barang yang bisa diambil manfaatnya.²⁸

Ijarah adalah akad pemindahan hak guna atas barang atau jasa melalui pembayaran sewa tanpa diikuti pemindahan kepemilikan atas barang itu sendiri. Sesuatu yang menjadi objek ijarah harus memiliki manfaat (benefit). Dalam Ijarah, yang menjadi objek kontrak adalah manfaat penggunaan aset, bukan aset itu sendiri.²⁹

Sewa menyewa sebagaimana perjanjian lainnya, merupakan perjanjian yang bersifat konsensual (kesepakatan). Perjanjian itu mempunyai kekuatan hukum, yaitu pada saat sewa menyewa berlangsung, apabila akad sudah berlangsung, pihak yang menyewakan (mu'ajjir) wajib menyerahkan barang (ma'jur) kepada penyewa (musta'jir). Dengan diserahkan manfaat barang maka penyewa wajib pula menyerahkan uang sewanya.³⁰

²⁸Yadi Janwari, *Fikih Lembaga Keuangan Syariah*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 88

²⁹M Nur Yasin, *Hukum Ekonomi Islam*, (Malang : UIN Malang Press, 2009), hlm. 202

³⁰Suhrawardi K. Lubis, *Hukum Ekonomi Islam*, (Jakarta : Sinar Grafika, 2000), hlm. 144

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

Menurut fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSNMUI), ijarah adalah akad pemindahan hak guna (manfaat). Atas suatu barang atau jasa dalam waktu tertentu melalui pembayaran sewa/ upah, tanpa diikuti dengan pemindahan atas barang itu sendiri.³¹

Menurut Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah (KHES), ijarah adalah sewa barang dengan jangka waktu tertentu dengan pembayaran.³²

Menurut UU No. 21 Tahun 2000 tentang Perbankan Syariah, ijarah adalah akad penyediaan dana dalam rangka memindahkan hak guna atau manfaat dari suatu barang atau jasa berdasarkan transaksi sewa tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan barang itu sendiri.³³

Dari beberapa pengertian di atas terlihat bahwa yang dimaksud dengan sewa menyewa (ijarah) adalah suatu perjanjian tentang pemakaian dan pengambilan manfaat dari suatu benda, binatang, atau manusia. Jadi dalam hal ini bendanya tidak berkurang sama sekali. Dengan kata lain, dengan terjadinya akad sewa menyewa tersebut, yang berpindah hanyalah manfaat dari benda yang disewakan baik berupa manfaat barang, seperti kendaraan, rumah, tanah, maupun manfaat tenaga serta pikiran orang dalam bentuk pekerjaan tertentu.

Karena yang diambil dari akad sewa menyewa adalah manfaat dan bukan bendanya, maka akad sewa menyewa (ijarah), misalnya tidak berlaku pada pepohonan untuk diambil buahnya, karena buah itu adalah materi (benda) sedangkan ijarah hanya ditujukan pada manfaat saja, yang digunakan

³¹Himpunan Fatwa Keuangan Syariah DSN/MUI No.09/DSN-MUI/IV/2000 tentang Pembiayaan Ijarah, hlm. 91

³²Pasal 20 ayat 9 Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah

³³Penjelasan Pasal 9 huruf F UU No. 21 Tahun 2000 tentang Perbankan Syariah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk kegiatan usaha produktif, seperti sewa menyewa tanah untuk pertanian. Dalam hal ini, penyewa hanya dibolehkan mengambil manfaat dari tanah saja bukan memilikinya.³⁴

Di lihat dari objek ijarah berupa manfaat suatu benda maupun tenaga manusia ijarah itu terbagi kepada dua bentuk, yaitu :

1. Ijarah Ain, yakni ijarah yang berhubungan dengan penyewaan benda yang bertujuan untuk mengambil manfaat dari benda tersebut tanpa memindahkan kepemilikan benda tersebut, baik benda bergerak, seperti menyewa kendaraan maupun tidak bergerak, seperti sewa rumah.
2. Ijarah Amal, yakni ijarah terhadap perbuatan atau tenaga manusia yang diistilahkan dengan upah mengupah. Ijarah ini digunakan untuk memperoleh jasa dari seseorang dengan membayar upah atau jasa dari pekerjaan yang dilakukannya.³⁵

1. Rukun dan Syarat Ijarah

Adapun rukun rukun dan syarat-syarat ijarah adalah sebagai berikut :

- a. Mu'jir dan musta'jir yaitu orang yang melakukan akad sewa-menyewa atau upah mengupah. Mu'jir adalah yang memberikan upah dan yang menyewakan, musta'jir adalah orang yang menerima upah untuk melakukan sesuatu dan yang menyewa sesuatu, diisyaratkan pada mu'jir dan musta'jir adalah baliqh, berakal, cakap melakukan tasharruf (mengendalikan harta), dan saling meridhoi. Bagi orang yang berakad

³⁴Idri, *Hadis Ekonomi*, (Jakarta : Kencana, 2015), hlm. 233

³⁵Rozalinda, *Op, Cit.*, hlm. 131

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ijarah juga diisyaratkan mengetahui manfaat barang yang diakadkan dengan sempurna sehingga dapat mencegah terjadinya perselisihan.

- b. Shighat ijab kabul antara mu'jir dan musta'jir, ijab kabul sewa menyewa dan upah mengupah, ijab kabul sewa-menyewa misalnya :
aku sewakan mobil ini kepadamu setiap hari Rp 5.000,00, maka musta'jir menjawab “ aku terima sewa mobil tersebut dengan harga demikian setiap hari”. Ijab kabulupah-mengupah misalnya seseorang berkata “ kuserahkan kebun ini kepadamu untuk dicangkuli dengan upah setiap hari Rp 5.000,00”, kemudian mustajir menjawab “ aku akan kerjakan pekerjaan itu sesuai dengan apa yang engkau ucapkan.
- c. Ujrah, diisyaratkan diketahui jumlahnya oleh kedua belah pihak, baik dalam sewa-menyewa maupun dalam upah mengupah.

Barang-barang yang disewakan atau sesuatu yang dikerjakan dalam upah-mengupah, diisyaratkan pada barang yang disewakan dengan beberapa syarat berikut ini.

- a. Hendaklah barang yang menjadi objek akad sewa-menyewa dan upah mengupah dapat dimanfaatkan kegunaannya.
- b. Hendaklah benda yang menjadi objek sewa-menyewa dan upah mengupah dapat diserahkan kepada penyewa dan pekerja berikut kegunaannya (khususnya dalam sewa menyewa).
- c. Manfaat dari benda yang disewa adalah perkara yang mubah (boleh) menurut syara' bukan hal yang dilarang (diharamkan).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Benda yang disewakan diisyaratkan kekal 'ain (zat)-nya hingga waktu yang ditentukan menurut perjanjian dalam akad.³⁶

Untuk sahnya perjanjian ijarah diperlukan syarat – syarat sebagai berikut :

- a. Yang menyewakan dan penyewa ialah thamyiz (kira-kira berumur 7 tahun), berkal sehat dan tidak ditaruh dibawah pengampunan.
- b. Yang menyewakan adalah pemilik barang sewa, walinya atau orang yang menerima wasiat (washiy) untuk bertindak sebagai wali.
- c. Ada kerelaan kedua belah pihak yang menyewakan dan penyewa yang digambarkan pada adanya ijab kabul.
- d. Yang disewakan ditentukan barang atau sifat-sifatnya
- e. Manfaat yang dimaksud bukan hal yang dilarang syara'
- f. Berapa lama waktu menikmati manfaat barang sewa harus jelas
- g. Harga sewa yang harus dibayar bila berupa uang ditentukan berapa besarnya, dan bila berupa hal lain ditentukan berapa kadarnya.³⁷

2. Syarat Sahnya Sewa-Menyewa

Untuk sahnya sewa menyewa, pertama sekali harus dilihat terlebih dahulu orang yang melakukan perjanjian sewa-menyewa tersebut, yaitu apakah kedua belah pihak telah memenuhi syarat untuk melakukan perjanjian pada umumnya. Unsur yang terpenting untuk diperhatikan yaitu kedua belah pihak cakap bertindak dalam hukum yaitu punya kemampuan untuk dapat membedakan yang baik dan yang buruk (berakal). Imam Asy-

³⁶Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2014), hlm. 117-118

³⁷Syafii Jafri, *Fiqh Muamalah*, (Pekanbaru : Suska Pers, 2008), hlm. 133-134

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Syfi'I dan hambali menambahkan satu syarat lagi, yaitu dewasa (baliqh), perjanjian sewa menyewa dilakukan oleh orang yang belum dewasa menurut mereka adalah tidak sah, walaupun mereka sudah berkemampuan untuk membedakan mana yang baik dan yang buruk (berakal).

Sedangkan untuk sahnya perjanjian sewa-menyewa harus terpenuhi syarat-syarat sebagai berikut :

- a. Masing-masing pihak rela untuk melakukan perjanjian sewa-menyewa, maksudnya kalau dalam perjanjian sewa-menyewa ituterdapat unsur pemaksaan, maka sewa-menyewa itu tidak sah. Ketentuan ini sejalan dengan bunyi QS. An-Nisa' : 29

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya : *Wahai orang-orang Yang beriman, janganlah kamu makan (gunakan) harta-harta kamu sesama kamu Dengan jalan Yang salah (tipu, judi dan sebagainya), kecuali Dengan jalan perniagaan Yang dilakukan secara suka sama suka di antara kamu, dan janganlah kamu berbunuh-bunuhan sesama sendiri. Sesungguhnya Allah sentiasa Mengasihani kamu.*³⁸

- b. Harus jelas dan terang mengenai objek yang diperjanjikan, harus jelas dan terang mengenai objek sewa-menyewa, yaitu barang yang dipersewakan disaksikan sendiri, termasuk juga masa sewa (lama waktu sewa-menyewa berlangsung) dan besarnya uang sewa yang diperjanjikan.

³⁸Kementerian Agama, *Op,Cit*, hlm. 83

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Objek sewa-menyewa dapat digunakan sesuai peruntukannya, maksudnya kegunaan barang yang disewakan itu harus jelas, dan dapat dimanfaatkan oleh penyewa sesuai dengan peruntukannya (kegunaan) barang tersebut, andainya barang itu tidak dapat digunakan sebagaimana yang diperjanjikan maka perjanjian sewa-menyewa itu dapat dibatalkan.
- d. Objek sewa menyewa dapat diserahkan, maksudnya barang yang diperjanjikan dalam sewa-menyewa harus dapat diserahkan sesuai dengan yang diperjanjikan, dan oleh karena itu kendaraan yang rusak tidak dapat dijadikan sebagai objek perjanjian sewa-menyewa, sebab barang yang demikian tidak dapat mendatangkan kegunaan bagi pihak penyewa.
- e. Kemanfaatan objek yang diperjanjikan adalah yang dibolehkan dalam agama. Perjanjian sewa menyewa barang yang kemanfaatannya tidak dibolehkan oleh ketentuan hukum agama adalah tidak sah dan wajib ditinggalkan, misalnya perjanjian sewa-menyewa rumah, yang mana rumah itu digunakan untuk kegiatan prostitusi, atau menjual minuman keras serta tempat perjudian, demikian jua memberikan uang kepada tukang ramal. Selain itu juga tidak sah perjanjian pemberian uang (ijarah) puasa atau shalat, sebab puasa dan shalat termasuk kewajiban individu yang mutlak dikerjakan oleh orang yang terkena kewajiban.³⁹

³⁹Chairuman Pasaribu & Suhrawardi K. Lubis, *Hukum Perjanjian dalam Islam*, (Jakarta : Sinar Grafika, 2004), hlm. 53-55

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dasar Hukum Ijarah (Sewa)

Adapun yang menjadi dasar hukum atau rujukan ijarah adalah al - Quran, al-Sunah, ijma' dan kaidah fiqh.

a. Al - Qur'an

- 1) Firman Allah QS, Az - Zukhruf ayat 32 :

أَهُمْ يَقْسِمُونَ رَحْمَتَ رَبِّكَ ۚ نَحْنُ قَسَمْنَا بَيْنَهُمْ مَعِيشَتَهُمْ فِي الْحَيَاةِ
الدُّنْيَا ۖ وَرَفَعْنَا بَعْضَهُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ لِّيَتَّخِذَ بَعْضُهُمْ
بَعْضًا
سُخْرِيًّا ۚ وَرَحْمَتُ رَبِّكَ خَيْرٌ مِّمَّا يَجْمَعُونَ ﴿٣٢﴾

artinya: "Apakah mereka yang membagi-bagi rahmat Tuhanmu? Kami telah menentukan antara mereka penghidupan mereka dalam kehidupan di dunia, dan kami telah meninggikan sebagian mereka atas sebagian yang lain beberapa derajat agar sebagian mereka dapat mempergunakan sebagian yang lain. Dan rahmat Tuhanmu lebih baik dari apa yang mereka kumpulkan". (Q.S Az-Zukhruf: 32)⁴⁰

- b. Firman Allah QS Al - Qashash ayat 26 :

قَالَتْ إِحْدَاهُمَا يَأْتِيَنَّكَ أُسْتَجْرُهُ ۖ إِنَّ خَيْرَ مَنِ اسْتَجَرْتَ الْقَوِيُّ
الْأَمِينُ ﴿٢٦﴾

Artinya :salah seorang dari kedua orang itu berkata, ' Hai ayahku ! ambilah ia sebagai orang yang bekerja (pada kita) karena sesungguhnya orang yang paling baik adalah yang kamu ambil untuk bekerja (pada kita) adalah orang yang kuat lagi dapat dipercaya". (QS Al - Qashash : 26)⁴¹

⁴⁰Kementerian Agama, *Op, Cit*, hlm. 491

⁴¹*Ibid*, hlm. 388

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Al-Sunnah

1) Hadits riwayat Ibn Majah :

وَعَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَعْطُوا الْأَجِيرَ أَجْرَهُ قَبْلَ أَنْ يَجْفَعَ رَقُّهُ

Artinya :dari ibn Umar Radhiyallahu Anhuma, ia mengatakan Rasulullah saw, berkata : berikanlah upah kerja sebelum keringatnya mengering.⁴²

2) Hadits riwayat Abu Daud dari Sa'd Ibn Abi Waqqash, ia berkata

كُنَّا نُكْرِي الْأَرْضَ بِمَا عَلَى السَّوْاقِي مِنَ الزَّرْعِ وَمَا سَعِدَ بِالْمَاءِ مِنْهَا، فَنَهَانَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ عَنْ ذَلِكَ وَأَمَرَنَا أَنْ نُكْرِيهَا بِذَهَبٍ أَوْ فِصَّةٍ.

Artinya :Dari sa'ad, ia berkata :“Kami pernah menyewakan tanah dengan imbalan tanaman yang mendapat siraman air di atas tanah itu, kemudian Rasulullah melarang kami dari persewaan semacam itu dan memerintahkan agar kami menyewakannya dengan emas atau perak”.⁴³

c. Ijma'

Ijma' merupakan kesepakatan para mujtahid. Mengenai diperbolehkannya sewa menyewa berdasarkan nash *al-Qur'* andan *as-Sunnah* diatas para ulama sepakat tentang kebolehan *ijarah* karena pada dasarnya manusia dalam hidupnya pasti membutuhkan manfaat dari suatu barang atau jasa orang lain dan juga karena *ijarah* merupakan salah satu kegiatan yang dibutuhkan oleh manusia sebab manusia tidak mampu memenuhi segala kebutuhan hidupnya sehingga

⁴²Muhammad Bin Ismail Al-Amir Ash-Shan'ani, *Subulus Salam Syarah Bulughul Maram* Jilid 3, (Jakarta : Darus Sunnah, 2017), hlm.159

⁴³Muhammad Nashiruddin Al-Albani, *Shahih Sunan Abu Daud* Jilid 2, (Jakarta : Pustaka Azzam, 2006), hlm. 559

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka bisa melakukan sewa - menyewa, upah mengupah. Selain itu, transaksi sewa - menyewa ini juga dapat meringankan kesulitan yang dihadapi oleh manusia dan juga merupakan salah satu bentuk aplikasi tolong menolong yang dianjurkan dalam agama Islam.⁴⁴

4. Hak dan Kewajiban dalam Sewa Menyewa

Dalam transaksi sewa menyewa terdapat hak dan kewajiban yang dapat dan/ atau dipenuhi pihak yang menyewakan atau yang menerima sewa. Pertama, hak dan kewajiban pihak yang menyewakan (mu'jir), yaitu:

- a. Pihak yang menyewakan berhak menerima segala harga sewa
- b. Pihak yang menyewakan berkewajiban untuk menyerahkan barang yang menjadi objek sewa menyewa, karena ia telah memperlakukan manfaat dengan terjadinya perjanjian tersebut
- c. Pihak yang menyewakan mengizinkan pemakaian barang yang disewakan kepada orang yang menyewa
- d. Pihak yang menyewakan memelihara kebersihan barang yang disewakan seperti memperbaiki kerusakan yang ada pada barang yang disewakan, kecuali kerusakan disebabkan oleh pihak penyewa.

Kewajiban pihak penyewa (musta'jir) :

Penyewa berhak mengambil manfaat dari barang sewaanannya.

- a. Penyewa diperbolehkan mengganti pemakaian sewaanannya kepada orang lain, sekalipun tidak seizin orang yang menyewakannya. Kecuali

⁴⁴Anis Sulalah, *Sistem Sewa Tambak Garam Rakyat Perspektif Ekonomi Syariah Di Desa Lembang Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan*(thesis), hlm. 35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di waktu sebelum akad telah ditentukan bahwa penggantian itu tidak boleh, maka tidak diperbolehkan adanya penggantian pemakai.

- b. Penyewa berkewajiban menyerahkan uang pembayaran uang sewa sebagaimana yang telah ditentukan dalam perjanjian
- c. Penyewa harus menjaga dan memelihara barang sewaan
- d. Penyewa harus memperbaiki kerusakan-kerusakan yang ditimbulkannya, kecuali rusak sendiri.
- e. Penyewa wajib mengganti kalau terjadi kerusakan pada barang sewaan karena kelalaiannya, kecuali kalau kerusakan itu bukan karena kelalaian sendiri.⁴⁵

5. Sifat Akad Sewa Menyewa

Para ulama Fiqh berbeda pendapat tentang sifat perjanjian sewa menyewa (ijarah), apakah perjanjian tersebut bersifat mengikat kedua belah pihak atau tidak. Menurut ulama mazhab hanafi, perjanjian sewa menyewa itu bersifat mengikat kedua belah pihak, tetapi boleh dibatalkan secara sepihak apabila terdapat udzbur dari salah satu pihak yang melakukan perjanjian, seperti karena meninggal dunia atau tidak dapat bertindak secara hukum (gila). Jumhur ulama berpendapat bahwa perjanjian sewa menyewa tersebut bersifat mengikat, kecuali ada cacat atau barang yang menjadi objek sewa menyewa tersebut tidak dapat dimanfaatkan.

Akibat yang timbul dari perbedaan pendapat diatas terlihat dalam kasus apabila salah seorang melakukan perjanjian sewa menyewa

⁴⁵Idri, *Op, Cit*, hlm. 240

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meninggal dunia. Menurut mazhab hanafi, apabila salah seorang meninggal dunia, maka perjanjian sewa menyewa batal, karena manfaat tidak dapat diwariskan kepada ahli waris. Adapun menurut jumhur ulama, manfaat boleh diwariskan karena termasuk harta (al-mal). Oleh karena itu, meninggalnya salah satu pihak yang melakukan perjanjian sewa menyewa tidak membatalkan perjanjian sewa menyewa tersebut.⁴⁶

6. Berakhirnya Ijarah (Sewa)

Setiap transaksi Ijarah tentunya ada batas waktu yang telah disepakati bersama oleh kedua belah pihak, keduanya harus menepati perjanjian yang sudah disepakati, tidak saling menambah dan mengurangi waktu yang ditentukan. Ulama fikih berpendapat bahwa berakhirnya akad ijarah adalah sebagai berikut :

- a. Tenggang waktu yang disepakati dalam akad sudah berakhir. Apabila yang disewakan tanah pertanian, rumah, pertokoan, tanah perkebunan, maka semua barang sewaan tersebut dalam harus dikembalikan kepada pemiliknya, dan apabila yang disewa itu jasa seseorang maka ia segera dibayar upahnya.⁴⁷
- b. Ijarah habis menurut ulama hanafiyah seperti meninggalnya salah satu pihak yang berakad. Hal itu karena warisan berlaku dalam barang yang ada dan dimiliki. Selain itu, karena manfaat dalam ijarah itu terjadi setahap demi setahap, sehingga ketika muwarrits (orang yang mewariskan) meninggal maka manfaatnya menjadi tidak ada, yang

⁴⁶*Ibid*, hlm. 241

⁴⁷Abu Azam Al-Hadi, *Fikih Muamalah Kontemporer*, (Depok : Rajawali Pers, 2017),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karenanya ia tidak menjadi miliknya, dan sesuatu yang tidak dimilikinya mustahil diwariskannya. Oleh karena itu, akad ijarah perlu diperbaharui dengan ahli warisnya, hingga akadnya tetap ada pada pemiliknya. Akan tetapi, jika wakil dalam akad meninggal, maka ijarah nya tidak batal, karena akad bukan untuk wakil, tetapi dia hanya orang yang melakukan akad. Jika perempuan tukan menyusui atau bayi yang disusui meninggal, maka ijarahnya habis karena masing-masing mereka dijadikan akad.

Sedangkan menurut jumhur ulama, akad ijarah tidak batal (fasakh) dengan meninggalnya salah satu pelaku akad, karena akadnya adalah akad lazim (mengikat) seperti jual beli.

- c. Ijarah juga habis dengan adanya pengguguran akad (iqalah). Hal ini karena akad ijarah adalah akad mu'awadhah (tukar-menukar) harta dengan harta, maka dia memungkinkan untuk digugurkan seperti jual beli.
- d. Ijarah habis dengan rusaknya barang yang disewakan jika spesifik seperti rumah atau binatang tunggangan yang spesifik atau rusaknya barang yang dijadikan sebab sewa seperti baju yang disewakan untuk dijahit atau diputihkan karena tidak ada guna melanjutkan akad.⁴⁸

7. Pengembalian Objek Sewa-Menyewa

Apabila masa yang telah ditetapkan dalam perjanjian telah berakhir, maka pihak penyewa berkewajiban untuk mengembalikan barang

⁴⁸Wahbah Az-Zuhaili, *Fiqh Islam Wa Adillatuhu* jilid 5, diterjemahkan oleh Abdul Hayyie Al-Kattani, dkk, (Jakarta : Gema Insani, 2011), hlm. 430

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang disewanya kepada pihak pemilik semula (yang menyewakan). Adapun ketentuan pengembalian barang objek sewa-menyewa adalah sebagai berikut:

- a. Apabila barang yang menjadi objek perjanjian merupakan barang yang bergerak, maka pihak penyewa harus mengembalikan barang itu kepada pihak yang menyewakan / pemilik, yaitu dengan cara menyerahkan langsung bendanya, misalnya sewa menyewa kendaraan.
- b. Apabila objek sewa-menyewa dikualifikasikan sebagai barang tidak bergerak, maka pihak penyewa berkewajiban mengembalikannya kepada pihak yang menyewakan dalam keadaan kosong, maksudnya tidak ada harta pihak penyewa di dalamnya, misalnya dalam perjanjian sewa-menyewa rumah.
- c. Jika yang menjadi objek perjanjian sewa-menyewa adalah barang yang berwujud tanah, maka pihak penyewa wajib menyerahkan tanah kepada pihak pemilik dalam keadaan tidak ada tanaman penyewa di atasnya.

Dapat ditambahkan bahwa menurut mazhab Hambali' manakala ijarah (sewa-menyewa) telah berakhir, penyewa harus mengangkat tangannya, dan tidak ada kemestian mengembalikan atau menyerahkan terimahkan, seperti barang titipan, karena ia merupakan akad yang tidak menuntut jaminan, sehingga tidak mesti mengembalikan dan menyerahkan terimahnya.

Pendapat mazhab hambali di atas dapat diterima sebab dengan berakhirnya jangka waktu yang ditentukan dalam perjanjian sewa-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyewa, maka dengan sendirinya perjanjian sewa-menyewa yang telah diikat sebelumnya telah berakhir, dan tidak diperlukan lagi suatu perbuatan hukum untuk memutuskan hubungan sewa-menyewa, dan dengan terlewatnya jangka waktu yang diperjanjikan otomatis hak untuk menikmati kemanfaatan atas benda itu kembali kepada pihak pemilik (yang menyewakan).⁴⁹

8. Sewa Lahan / Tanah

Bahasa Arab sewa menyewa disebut dengan *ijârah*, *al-ijârah* berasal dari kata *al-ajru* yang berarti *al-`iwad* (pengganti). Sewa menyewa tanah dalam literatur fiqh sering disebut *kirâ al-ardi* atau *al-kirâ'* (الكرء) isim mashdar dari (يكرئ - كراء) yang berarti sewa tanah. *Kirâ* semakna dengan *ijar* yang artinya sewa. Menurut Azhar Basyir, pengertian *ijârah* secara bahasa adalah balasan.

Sedangkan menurut istilah, Basyir mendefinisikan *ijârah* sebagai suatu perjanjian tentang pemakaian dan pemungutan hasil atau manfaat suatu benda, binatang atau tenaga manusia. Menurut Sayyid Sâbiq, *ijârah* menurut shara`, berarti suatu jenis akad untuk mengambil manfaat dengan jalan penggantian. Sedangkan menurut Mâlikiyah, *kirâ'* mempunyai makna yang sama dengan *ijârah* hanya saja *kirâ'* adalah sebutan untuk pengambilan manfaat barang pada semua benda tetap seperti tanah atau rumah.

Sementara Wahbah al-Zuhaili mengartikan *ijârah* sebagai jual beli manfaat (بيع بالمنفعة) baik secara bahasa maupun istilah. Setelah melihat

⁴⁹Chairuman Pasaribu & Suhrawardi K. Lubis, *Op., Cit*, hlm. 59-60

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beberapa definisi tentang *ijârah*, sewa tanah atau yang biasa disebut *kirâ` al-ardi* dapat diartikan sebagai perjanjian untuk mendapatkan manfaat dari tanah dengan jalan penggantian. Untuk mendapatkan manfaat dari tanah yang disewa, seseorang harus mengolah tanah itu terlebih dahulu, yaitu melalui pertanian. Jadi dalam sewa tanah seorang penyewa tidak bisa secara langsung memperoleh manfaat dari tanah tersebut. Sewa tanah dapat berarti nilai surplus sebidang tanah yang tersisa setelah dikurangi biaya penggarapannya.

Dengan kata lain sewa tanah adalah surplus di atas biaya pengolahan (Afzalur Rahman menyebut sewa tanah dengan istilah rente ekonomi (*Economi Rent*)). Dari definisi yang diberikan Afzalur Rahman ini, dapat disimpulkan bahwa biaya sewa akan diberikan jika ada surplus atau kelebihan dari biaya pengolahan. Jadi jika tidak ada surplus maka penyewa atau petani tidak wajib memberikan biaya sewa.⁵⁰

Sewa menyewa tanah dalam hukum perjanjian Islam dapat dibenarkan keberadaannya, baik tanah itu digunakan untuk tanah pertanian atau juga untuk pertapakan bangunan atau kepentingan lainnya. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam hal perjanjian sewa menyewa tanah yakni untuk apakah tanah tersebut dipergunakan, sebab apabila digunakan untuk lahan pertanian, maka harus diterangkan dalam perjanjian jenis apakah tanaman yang harus ditanam ditanah tersebut, sebab jenis tanaman yang

⁵⁰Nilna Mayang Kencana Sirait, Jurnal “ Sewa Tanah Pertanian di Nagori Perlanaan Kecamatan Bandar Kabupaten Simalungin Studi Analitis Hukum Perspektif Yusuf Qordowi”. Vol 4 No 1(2018), Jurnal Ilmiah Al-Hadi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditanam akan berpengaruh terhadap jangka waktu sewa-menyewa, dan dengan sendirinya berpengaruh pula terhadap jumlah uang sewanya.

Namun demikian dapat juga dikemukakan bahwa keanekaragaman tanaman dapat juga dilakukan asal saja orang yang menyewakan / pemilik mengizinkan tanahnya untuk ditanami apa saja yang dikehendaki oleh pihak penyewa, namun lazimnya bukan jenis tanaman tua.

Apabila dalam sewa menyewa tanah tidak dijelaskan untuk apakah tanah tersebut digunakan, maka sewa-menyewa yang dinyatakan batal (fasid), sebab kegunaan tanah sangat beragam dengan tidak jelasnya penggunaan tanah itu dalam perjanjian, dikhawatirkan akan melahirkan persepsi yang berbeda antara pemilik tanah dengan pihak penyewa dan pada akhirnya akan menimbulkan persengketaan antara kedua belah pihak.⁵¹

Dalam hal penyewaan tanah para ulama berbeda pendapat tentang bagaimana hukum menyewakan tanah beberapa pemaparan para ulama sebagai berikut :

- a. Thawus dan Hasan Al-Bashri mengatakan bahwa hal itu tidak diperbolehkan dalam keadaan yang bagaimanapun, apakah pemilik lahan menyewakan dengan sewa yang berupa makanan, emas, perak atau hasil panen. Alasannya adalah kemutlakan hadits yang melarang menyewakan tanah.

⁵¹Chairuman Pasaribu & Suhrawardi K. Lubis, *Op., Cit*, hlm. 56

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Sementara As-Syafi'i, Abu Hanifah dan banyak ulama lainnya mengatakan bahwa hal itu diperbolehkan baik dengan sewa-menyewa yang berupa emas, perak, pakaian, maupun yang lainnya, apakah uang sewanya itu termasuk jenis dari sesuatu yang ditanam di lahan tersebut ataupun bukan. Namun tidak diperbolehkan menyewakan tanah dengan uang sewa yang berupa jatah dari tanaman yang dihasilkan tanah tersebut, sepertiga atau seperempat, karena itu termasuk praktik mukhabarah. Menyewakan tanah juga tidak diperbolehkan jika sewanya berupa tanaman atau hasil panen yang berada di lokasi tertentu (misalnya yang dekat dengan saluran irigasi atau lainnya).
- c. Rabi'ah berkata, " menyewakan tanah hanya boleh dengan emas dan perak saja
- d. Malik berkata," menyewakan tanah boleh dengan emas, perak dan yang lainnya kecuali makanan.
- e. Ahmad, Abu Yusuf, Muhammad bin Al-Hasan dan segolongan ulama madzhab maliki serta yang lainnya mengatakan bahwa boleh menyewakan tanah dengan sewa berupa emas dan perak, dan muzara'ah diperbolehkan dengan sewa berupa sepertiga atau seperempat hasil panen, atau yang lainnya. Pendapat ini dikemukakan oleh Ibnu Syuraih, Ibnu Khuzaimah, Al-Khatthabi dan yang lainnya dari kalangan ulama tahkik, dari golongan sahabat kami. Pendapat inilah yang kuat dan terpilih.⁵²

⁵²Iman An-Nawawi, *Syarah Shahih Muslim* Jilid 10, (Jakarta : Pustaka Azzam, 2011), hlm. 607-608

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun pendapat As-Syafi'I dan orang-orang yang sependapat dengannya, mereka berpegang teguh kepada penegasan riwayat Rafi' bin Khadij, Tsabit bin Adh Dhahhak yan telah dikemukakan di atas, menyatakan bahwa penyewaan tanah hanya diperbolehkan bila dilakukan denan pembayaran berupa emas dan perak dan sejenisnya. Mereka menafsirkan hadits yang melaran penyewaan tanah tersebut dengan dua penafsiran :

Pertama, mereka menafsirkan bahwa larangan tersebut hanya ditujukan pada praktik penyewaan tanah dengan imbalan berupa hasil panen dari tanaman yang ada di area dekat saluran irigasi atau penyewaan tanah dengan imbalan hasil panen tanaman yang ada di area tertentu, baik sepertiganya, seperempatnya maupun yang lainnya. Hal ini sebagaimana yang ditafsirkan oleh periwayat hadits yang melarang penyewaan tanah tersebut, sebagaimana yang telah kami kemukakan di atas.

Kedua, mereka menafsirkan bahwa larangan tersebut hukumnya makruh tanzih dan sekedar anjuran untuk meminjamkan tanah tersebut, sebagaimana beliau melarang transaksi jual beli yang mengandung unsure ketidakjelasan pada objek transaksi, dimana larangan ini merupakan larangan yang bersifat makruh tanzih. Bahkan larangan tersebut bertujuan agar mereka saling menghibahkan tanah yang tidak tergarap atau yang lainnya.⁵³

⁵³*Ibid*, hlm. 608-609

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Yusuf Qardhawi, bekerja dan kegiatan ekonomi merupakan ibadah dan jihad. Bekerja bias dikategorikan pada ibadah dan jihad apabila bekerja dilakukan secara konsisten terhadap peraturan Allah. Artinya, pekerja tidak melakukan pekerjaan-pekerjaan yang bertentangan dengan ketentuan-ketentuan yang dilarang Allah, seperti mengambil barang orang lain yang bukan haknya.

Adapun cara yang bias ditempuh dalam bekerja ini antara lain : an thariq zira'ah (pertanian) dan perternakan, an thariq al-shina'ah (perindustrian), an thariq al-tijarah (perdagangan), pengelola lautan dan jasa.⁵⁴

9. Sewa Menurut Para Ahli

Pendapat Adam Smith mengenai sewa tanah adalah salah satu faktor yang menetapkan harga. Selanjutnya juga dikemukakan bahwa sewa tanah adalah akibat dan bukan sebab daripada tingginya harga hasil pertanian. Adam Smith tidak mengadakan perbedaan antara bunga modal dan untung pengusaha, sedangkan Jean Baptiste Say (1767-1832) membagi "profit de l'entrepreneur de l'industrie" (laba pengusaha). Upah mereka menyerahkan kekayaan untuk keperluan industri (jadi kaum kapitalis), penggantian "service capitaux." Upah bagi pemilik tanah untuk "service foncier." Penggantian untuk "service industrial" yang diperoleh oleh pemimpin proses produksi.

⁵⁴Djazuli & Yadi Janwari, *Lembaga-Lembaga Perekonomian Umat*, (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2002), hlm. 29

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

David Ricardo (1772-1823) menyatakan bahwa pembagian pendapatan masyarakat merupakan soal terpenting daripada soal ilmu ekonomi. Jikalau kaum physiokrat menerangkan tentang sewa tanah ada dikarenakan kapasitas produktif daripada tanah, sedangkan menurut Ricardo (1772-1823) sewa tanah timbul karena keterbatasan (kekurangan) tanah. Teori sewa tanah Ricardo(1772-1823) dikenal dengan "Teori Sewa Tanah Diferensial" teori ini menyatakan bahwa pada tahap awal orang akan menggunakan tanah yang subur, dan karena keterbatasannya maka selanjutnya akan menggunakan tanah yang kurang subur. Masing-masing memiliki sewa tanah yang berbeda-beda. Sewa tanah adalah ganti rugi yang harus dibayar kepada pemilik tanah untuk pemakaian "*Original and indestructible powers of the soil.*" Sedangkan Johan Heinrich von Thunen (1780-1850) menyatakan perbedaan tinggi rendahnya sewa tanah akibat perbedaan letak terhadap pasar penjualannya. Semakin dekat letak tanah dengan pasar produk yang dihasilkan maka akan menekan/mengurangi biaya angkut produknya ke pasar. Akibatnya sewa tanah tersebut relatif lebih tinggi daripada tanah yang letaknya lebih jauh dari pasar⁵⁵

Henry George (1839-1897), pakar ekonomi Amerika yang paling termashur berhasil memperbaiki teori Ricardo tentang sewa tanah. Ia mempelajari teori distribusi yang umum diterima, yaitu teori yang diandaikan dapat menjelaskan tentang pembagian hasil antara ketiga faktor produksi yang utama, yaitu tenaga kerja, modal, dan tanah. George juga

⁵⁵ Bambang Hermanto & Mas Rasmini, *Konsep Sistem Ekonomi Indonesia*(modul 1)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sampai pada suatu kesimpulan bahwa pembayaran berupa sewalah yang merupakan penyebab kemiskinan. Oleh Ricardo dikatakan bahwa tanah yang berkualitas baik mendapatkan sewa dan pembayaran atas sewa itu hanya dikarenakan orang kebetulan memiliki tanah tersebut.

Setelah mengesampingkan teori Ricardo tentang upah dan bunga, ia tidak sependapat dengan Ricardo bahwa tuan tanah hanya memeras para pemilik modal. Menurutnya apa yang dilakukan oleh tuan tanah menghambat para pekerja meraih keuntungan dari teknologi produksi yang modern. Selanjutnya, ia menambahkan bahwa para pekerja dapat meraih sedikit keuntungan bila tingkat kemajuan teknologi melaju lebih cepat dibandingkan dengan kenaikan nilai monopoli tanah yang berkualitas baik. Ia berpendapat hal itu terjadi di wilayah yang baru dibuka tetapi tidak pada wilayah yang sudah lama. Disinilah ditemukan suatu sumbangan George yang orisinil dan dapat bertahan sepanjang waktu. Dikatakannya yang menyebabkan nilai tanah itu sangat tinggi sebenarnya bukanlah karena perbedaan kesuburan tetapi karena pertumbuhan penduduk di sekitar tanah tersebut dan karena kenaikan produktivitas masyarakat pada umumnya.

Untuk menjadi kaya raya menurutnya janganlah membeli tanah pertanian yang subur tetapi belilah tanah yang terletak dekat pusat kota yang sedang mekar. Sama sekali tidak menjadi soal apakah sebidang tanah tersenbut merupakan tanah yang subur atau tidak. Karena sewa tanah diartikan sebagai imbalan atas penggunaan tanah atau sumber daya alam lainnya, sewa merupakan balas karya.⁵⁶

⁵⁶ Bagus Sumargo, *Op., Cit* hlm.193

2.3 Teori Pendapatan

2.3.1. Teori Pendapatan dalam Islam

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pendapatan adalah hasil kerja (usaha atau sebagainya). Sedangkan pendapatan dalam kamus manajemen adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos dan laba.⁵⁷ Pendapatan seseorang juga dapat didefinisikan sebagai banyaknya penerimaan yang dinilai dengan satuan mata uang yang dapat dihasilkan seseorang atau suatu bangsa dalam periode tertentu.

Reksoprayitno mendefinisikan: “Pendapatan (*revenue*) dapat diartikan sebagai total penerimaan yang diperoleh pada periode tertentu”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah sebagai jumlah penghasilan yang diterima oleh para anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atau faktor-faktor produksi yang telah disumbangkan.⁵⁸

Pendapatan adalah kenaikan kotor dalam aset atau penurunan dalam liabilitas. Selain itu dapat juga diartikan sebagai gabungan dari keduanya selama periode yang dipilih oleh pernyataan pendapatan. Hal tersebut merupakan akibat dari investasi yang malah, perdagangan, memberikan jasa atau aktivitas lain. Tujunnya adalah meraih keuntungan.⁵⁹

⁵⁷ Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia, *KBBI Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2010), hlm. 185

⁵⁸ Reksoprayitno, *Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi*, (Jakarta: Bina Grafika, 2004), hlm. 79

⁵⁹ Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), hlm. 204

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Syafi'I Antonio dalam bukunya menyebutkan pendapatan pada masyarakat adalah penerimaan dari gaji atau balas jasa dari hasil usaha yang diperoleh individu atau kelompok rumah tangga dalam satu bulan dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Sedangkan pendapatan dari usaha sampingan adalah pendapatan tambahan yang merupakan penerimaan lain dari luar aktifitas pokok atau pekerjaan pokok. Pendapatan sampingan yang diperoleh secara langsung dapat digunakan untuk menunjang atau menambah pendapatan pokok.

Tinggi rendahnya pengeluaran sangat tergantung kepada kemampuan keluarga dalam mengelola penerimaan atau pendapatannya. Selain itu pengalaman berusaha juga mempengaruhi pendapatan. Semakin baiknya pengalaman berusaha seseorang maka semakin berpeluang dalam meningkatkan pendapatan. Karena seseorang atau kelompok memiliki kelebihan keterampilan dalam meningkatkan aktifitas sehingga pendapatan turut meningkat.⁶⁰

Dalam Islam pendapatan dijelaskan dalam QS.An-nissa : 29

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: *Wahai orang-orang Yang beriman, janganlah kamu makan (gunakan) harta-harta kamu sesama kamu Dengan jalan Yang salah (tipu, judi dan sebagainya), kecuali Dengan jalan perniagaan Yang dilakukan secara suka sama suka di antara kamu, dan janganlah kamu berbunuh-bunuhan sesama sendiri. Sesungguhnya Allah sentiasa Mengasihani kamu.*⁶¹

Dalam Islam untuk memperoleh pendapatan harus dengan cara yang halal dan tidak merugikan orang lain sehingga hasil atau pendapatan yang

⁶⁰ Sudarman Toweulu, *Ekonomi Indonesia*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2001), hlm. 3

⁶¹ Kementerian Agama, *Op.Cit.* hlm. 83

diperoleh mengandung keberkahan di dalamnya bukan saja sekedar memenuhi kebutuhan sendiri atau keluarga.

Untuk memperoleh suatu hasil dan pendapatan jalan yang harus ditempuh dengan bekerja memanfaatkan segala yang disediakan Allah dengan kemampuan dan keahlian yang dimiliki. Allah telah memerintahkan jika ingin memperoleh pendapatan maka bekerja seperti dalam QS. At-Taubah: 105

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya : Dan Katakanlah (Wahai Muhammad): Bekerjalah kamu maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga rasulnya dan orang-orang mukmin dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang maha mengetahui yang ghaib dan yang nyata lau diberitakan kepada-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.⁶²

Dalam Islam pendapatan adalah perolehan barang atau uang yang diterima atau yang dihasilkan oleh masyarakat berdasarkan aturan-aturan yang bersumber dari syariat Islam.

2.3.2. Pendapatan Menurut Ekonom Barat

Pendapatan banyak mengandung pengertian dan pembagian berdasarkan pemahaman para ahli. Menurut Milton Friedman pendapatan terbagi atas dua yaitu teori pendapatan permanen dan pendapatan transitori. Menurutny pendapatn permanen adalah tingkat pendapatan rata-rata diekspektasi/ diharapkan dalam jangka panjang. Sumber pendapatan itu berasal dari pendapatan gaji/upah (expected labour income) dan nonupah/ nongaji (expected income from asset). Pendapatan permanen akan meningkat

⁶² Kementerian Agama, *Op, Cit.* hlm. 203

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

bila individu menilai kualitas dirinya (human wealth) makin baik, mampu bersaing dipasar.

Dengan keyakinan tersebut ekspektasinya tentang pendapatan upah/gaji makin optimis. Ekspektasi tentang pendapatan permanen juga akan meningkat jika individu menilai kekayaan (non human wealth) meningkat. Sebab dengan kondisi seperti itu pendapatan non upah (non labour income) diperkirakan juga meningkat. Sedangkan pendapatan transitori adalah pendapatan yang besarnya berubah-ubah.⁶³

Sedangkan menurut James Duessenberry teori pendapatan yang dikembangkan ialah teori pendapatan relatif yakni teori pendapatan ini lebih memikirkan aspek psikologi rumah tangga dalam menghadapi perubahan pendapatan. Dampak perubahan disposabel dalam jangka pendek akan berbeda dibanding dalam jangka panjang. Perbedaan ini pun dipengaruhi oleh jenis perubahan pendapatan yang dialami. Karena itu, rumah tangga memiliki dua freperensi/fungsi konsumsi yang disebut fungsi konsumsi jangka pendek dan jangka panjang.⁶⁴

⁶³ Aang Curatman, *Teori Ekonomi Makro*, (Yogyakarta : Swagati Press, 2010), hlm. 50

⁶⁴ Prathama Rahardja & Mandala Manurung, *Teori Ekonomi Makro*, (Jakarta: LPFE UI, 2008), hlm.51

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2.4. Penelitian Relevan

No	Penulis	Sumber / Judul	Tujuan	Perbedaan	Persamaan
1	Anis Sulalah (2019) ⁶⁵	UIN Sunan Ampel Surabaya/ Sistem Sewa Tambak Garam Rakyat di Desa Lambung Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan (Analisis Perspektif Ekonomi Syariah)	Untuk mengetahui bagaimana sistem sewa tambak yang digunakan apakah sesuai dengan ketentuan syariah dan menggambarkan kasus yang terjadi dalam sewa tambak tersebut dan mengemukakan unsur ketidakadilan salah satu pihak yang melakukan akad sewa tersebut.	Letak penelitian, objek penelitian dan rumusan penelitian	Menganalisis bagaimana penerapan sewa sesuai syariah dan fenomena di lapangan.
2	Damanhur & Sri Rahayu ⁶⁶	Jurnal Visioner & Strategis Volume 5 No 2 September 2016 / Analisis Aplikasi Akad Ijarah Terhadap Pendapatan Petani Tambak Budidaya Ikan Bandeng di Kecamatan Samudra Kabupaten Aceh Utara	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan pendapatan petani tambak budidaya ikan bandeng setelah melakukan akad sewa tersebut.	Letak Penelitian, objek Penelitian metode analisis data (kuantitatif)	Untuk mengetahui peningkatan pendapatan setelah melakukan akad ijarah (sewa)
3	Muh. Said HM, Syafiah Sukaimi, Arridho Abduh (2019) ⁶⁷	Jurnal Hukum Islam, Vol XIX No. 2 Desember 2019/ Sistem Sewa Menyewa Rumah-Rumah Kos Dalam	Penelitian ini bertujuan untuk mempengaruhi peningkatan sewa menyewa rumah-rumah kos untuk mahasiswa dan	Lokasi penelitian dan objek penelitian	Akad ijarah (sewa menyewa)

⁶⁵ Anis Sulalah, *Sistem Sewa Tambak Garam Rakyat Perspektif Ekonomi Syariah Di Desa Lambung Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan*(thesis), UIN Sunan Ampel Surabaya 2019

⁶⁶ Damanhur & Sri Rahayu, *Analisis Aplikasi Akad Ijarah Terhadap Pendapatan Petani Tambak Budidaya Ikan Bandeng di Kecamatan Samudra Kabupaten Aceh Utara*, Jurnal Visioner & Strategis Volume 5 No 2 September 2016

⁶⁷ Muh. Said HM, Syafiah Sukaimi, Arridho Abduh, *Sistem Sewa Menyewa Rumah-Rumah Kos Dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah*, Jurnal Hukum Islam, Vol XIX No. 2 Desember 2019

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

No	Penulis	Sumber / Judul	Tujuan	Perbedaan	Persamaan
4	Alfi Thorikatus Shofa (2016) ⁶⁸	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang / Pengaruh praktek Muzara'ah dan ijarah terhadap ketahanan pangan petani penggarap (di kecamatan baureno kab bojonegoro jawa timur)	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan muzara'ah dan ijarah terhadap ketahanan pangan petani penggarap secara simultan dan parsial dan mengetahui bagaimana dalam perpektif Islam dan penelitian ini menggunakan dua pembiyaan yaitu muzara'ah dan ijarah	Metode analisis yang digunakan yaitu kualitatif untuk mencari pengaruh kedua pembiayaan tersebut.	Objek penelitian
5	Muhammad Said, Muhammad Tawwaf, Syafiah (2020) ⁶⁹	NUSANTARA; <i>Journal for Southeast Asian Islamic Studies</i> Vol. 16, No. 1, Juni 2020, Konsep Al-Ijarah Pada Sistem Sewa Menyewa studi pada rumah kos Pekanbaru-Riau	Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui sewa menyewa rumah kos-kos dan bagaimana sistem kesepakatan antara pihak pemilik dan penyewa kos tersebut	, objek dan subjek penelitian	Konsep penerapan sistem ijarah

⁶⁸ Alfi Thorikatus Shofa, *Pengaruh praktek Muzara'ah dan ijarah terhadap ketahanan pangan petani penggarap (di kecamatan baureno kab bojonegoro jawa timur)*(thesis), UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2016

⁶⁹ Muhammad Said, Muhammad Tawwaf, Syafiah, *Konsep Al-Ijarah Pada Sistem Sewa Menyewa studi pada rumah kos Pekanbaru-Riau*, NUSANTARA; *Journal for Southeast Asian Islamic Studies* Vol. 16, No. 1, Juni 2020

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Metode penelitian merupakan usaha penyelidikan yang sistematis dan terorganisasi. Arti sistematis dan terorganisasi menunjukkan bahwa untuk mencapai tujuan, maka penelitian dilakukan dengan menggunakan cara-cara (prosedur) tertentu yang telah di atur dalam suatu metode yang baku. Metode penelitian berisikan pengetahuan yang mengkaji ketentuan metode-metode dipergunakan dalam langkah-langkah suatu proses penelitian.⁷⁰

3.2. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian kualitatif dan karena peneliti lebih cenderung menggunakan analisa data dalam memaparkan. Metode penelitian kualitatif dapat di artikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara trigulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁷¹

⁷⁰Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relaticion dan Komunikasi*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2010), hlm.7

⁷¹Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun : Skripsi, Tesis dan Disertasi*, (Bandung : Alfabeta, 2014), cet. Ke-2, hlm. 24

3.3. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian di lakukan dalam rentan waktu Januari 2020 hingga selesai di Desa Pebenaan Kec. Keritang Kab. Indragiri Hilir.

3.4. Key Informan

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini peneliti membutuhkan informan penelitian yang akan memberikan data yang dapat dipercaya yang menjadi informan pada penelitian ini adalah staf dinas pertanian kecamatan keritang, pemuka masyarakat dan petani yang terkait dalam penelitian ini.

Table 3.1
Informan Penelitian

No	Informan	Jumlah	Keterangan
1	Petani Penyewa	50 orang	
2	Pemilik Lahan	10 orang	
3	Akademisi	1 orang	
5	Pemuka Agama	1 orang	
6	Staff Dinas Pertanian	2 orang	

Adapun pengambilan sampel atau informan petani dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Qualitative Snowball Sampling (sampling bola salju kualitatif) adalah suatu bentuk purposeful sampling yang biasanya terjadi setelah penelitian di mulai dan ketika peneliti meminta partisipan untuk merekomendasikan individu lain untuk diambil sebagai sampel. Peneliti dapat menyampaikan permohonan ini dalam bentuk pertanyaan selama wawancara atau selama percakapan informal dengan individu di tempat penelitian.⁷²

⁷²Jon Creswell, *Riset Pendidikan*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 412

3.5. Spesifikasi Penelitian

Pada penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif karena hasil yang diperoleh digambarkan dengan jelas rinci yang menjadi pokok permasalahan tanpa melakukan hipotesa atau perhitungan statistik. Setelah informasi yang terkumpul kemudian di analisa.

3.6. Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif karena peneliti menggambarkan dalam bentuk uraian yang telah dianalisa berdasarkan data data yang diperoleh. Adapun jenis data-data tersebut yakni :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian dengan observasi dan wawancara langsung dengan narasumber berdasarkan permasalahan yang diteliti dengan mengajukan pertanyaan berkaitan dengan sewa.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari data yang telah dikumpulkan berkaitan dengan permasalahan yang diteliti baik itu dari buku, jurnal, koran, media sosial dan tokoh setempat yang mengetahui tentang penelitian ini.

3.7. Teknik Pengumpulan Data

Dalam metode penelitian kualitatif, peneliti merupakan (key instrument), sehingga mengharuskan peneliti untuk berinteraksi secara

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

langsung dengan sumber data.⁷³ Adapun teknik-teknik dalam proses pengumpulan data yakni :

1. Studi Pustaka

Melakukan studi kepustakaan dengan cara megimventarisir buku-buku, jurnal, kitab-kitab yang berkaitan dengan masalah yang diteliti sehingga diperoleh gambaran dan fokus masalah yang diteliti

2. Teknik Wawancara

Teknik Wawancara adalah tanya jawab langsung antara peneliti dan responden dengan mengajukan pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti kemudian di jawab oleh responden berkaitan dengan penelitian yang akan diteliti. Adapun responden yang di teliti yaitu petani penyewa lahan, pemilik lahan, staff dinas pertanian, tokoh masyarakat, akademisi, dan pemuka masyarakat.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang diperoleh dari hasil lapangan dan keterangan secara tertulis, tergambar, terekam dan tercetak. Penggunaan dokumtasi dalam penelitian ini adalah dokumen resmi sebagai bukti-bukti fisik dari kegiatan yang telah diselenggarakan. Dokumen dimaksud mencakup surat-surat, data-data /informasi, catatan, foto-foto kegiatan dan lainnya yang relevan serta berkas laporan-laporan yang telah disusun berbagai pihak tentang obyek yang diteliti.⁷⁴

⁷³Sugiono, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2007), hlm. 11

⁷⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung : Alfabeta, 2009), hlm. 329

3.8. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian terbagi atas dua yakni instrumen utama dan instrumen penunjang. Instrumen utama adalah diri sendiri (peneliti) sedangkan instrumen penunjang adalah berupa rekaman, laporan, catatan serta daftar pertanyaan wawancara dan angket yang telah disiapkan.

3.9. Teknik Pengecekan Validasi Data

Untuk mengetahui keakuratan dan kehandalan data akan dipergunakan teknik trigulasi. Teknik trigulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data itu, dalam hal ini triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui alat dan waktu berbeda dalam metode penelitian kualitatif.⁷⁵

3.10. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan sejalan dengan pelaksanaan penelitian di lapangan. Data yang diperoleh setiap kali melaksanakan penelitian di analisis untuk dapat mengetahui maknanya. Data hasil wawancara dan studi dokumentasi terlebih dahulu dianalisis sebelum dijadikan acuan dalam penelitian. Hasil penelitian ini sangat bermanfaat terutama dalam menentukan rencana penelitian sebelumnya, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan

⁷⁵Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Redmadja Rosdakarya, 2000), hlm. 178

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.⁷⁶

Menurut Miles dan Huberman, analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah analisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles dan Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data, yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/ verification.⁷⁷

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti kelapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui

⁷⁶Lexy J. Moleong, *Op, Cit.* hlm. 244

⁷⁷Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development*, (Bandung : Alfabeta, 2016), cet, ke-2, hlm. 369

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluesan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu, maka wawancara peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.

2. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Kalau dalam penelitian kuantitatif penyajian data ini dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie, chart, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman (1984) menyatakan “the most frequent form of display data for qualitative research data in the past

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

has been narrative text”. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.⁷⁸

3. Conclusion Drawing/ Verification

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dapat diwujudkan dalam tema.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa perbandingan berbagai kategori dan dapat berupa hubungan kausal, interaktif, dan hubungan struktural (hubungan jalur, ada variabel intervening satu atau lebih).⁷⁹

⁷⁸*Ibid*, hlm.370-372

⁷⁹*Ibid*, hlm. 374-375



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Dari uraian hasil observasi dan wawancara langsung yang dilakukan penulis berkaitan implementasi ijarah (sewa dalam Islam) pada lahan pertanian padi di Desa Pebenaan Kec. Keritang Kab.Indragiri Hilir penulis simpulkan sebagai berikut :

1. Implementasi atau penerapan ijarah (sewa dalam Islam) pada lahan pertanian padi telah menjadi salah satu kegiatan yang dilakukan antara pemilik lahan dan petani penyewa untuk mengelolah lahan produktif. Penerapan sewa menyewa telah ada sejak dahulu sistem kesepakatannya masih bersifat saling percaya dan tolong-menolong
2. Pada penerapan ijarah ini faktor yang mendukung kesepakatan ini sumber daya manusia yang memiliki keahlian dibidang pertanian serta lahan pertanian yang mendukung sehingga meski para petani tidak memiliki lahan sendiri akan tetapi mereka tetap bisa bertani dengan melakukan kesepakatan sewa kepada pemilik lahan yang bersedia menyewakan lahannya.
3. sedangkan faktor yang menghambat penerapan ijarah (sewa dalam Islam) yang sesuai ajaran Islam karena belum pernah adanya sosialisasi bagaimana penerapan ijarah yang sesuai meski mayoritas petani adalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

muslim hanya segelintir yang mengetahuinya serta kebiasaan yang sudah ada sejak dahulu.

4. Pendapatan petani penyewa lahan pertanian dari hasil panen berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa hasil dari pengelolaan lahan pertanian sebagian besar hanya dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari, karena biaya perawatan dan pengelolaan lahan membutuhkan biaya besar apalagi jika terjadi gagal panen karena faktor cuaca atau gangguan hama sehingga hasil yang diperoleh tidakimbang.
5. Dalam pandangan ekonomi sesuai syariah penerapan ijarah (sewa dalam Islam) ini masih sesuai dengan ketentuan Islam karena sistem saling tolong menolong.
6. Penerapan sewa pada lahan pertanian berdasarkan pengamatan akademisi dan pemuka agama diperbolehkan selama untuk kemaslahatan bersama

5.2. Saran

Setelah penulis melakukan penelitian melalui observasi dan wawancara ada beberapa masukan yang penulis sampaikan sebagai acuan kedepannya yaitu :

1. Kepada pemilik lahan dan petani penyewa agar penerapan ijarah sesuai syariah dapat dipahami
2. Kepada pemilik lahan dan petani penyewa hendaknya disaat melakukan akad disertakan bukti baik gambar atau tulisan sehingga jika terjadi kesalahpahaman ada bukti yang dapat membantu meperjelas kesalahpahaman tersebut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bagi penulis semoga mampu memberikan sosialisasi penerapan ijarah (sewa dalam Islam) yang sesuai syariah secara terstruktur
4. Kepada pemuka agama agar mampu memberikan pemahaman bagaimana penerapan sewa yang sejalan dengan zakat pertanian yang sesuai dengan syariah



DAFTAR PUSTAKA

- Alfi Thorikatus Shofa, Pengaruh praktek Muzara'ah dan ijarah terhadap ketahanan pangan petani penggarap (di kecamatan baureno kab bojonegoro jawa timur), 2016 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
- Anis Sulalah, Sistem Sewa Tambak Garam Rakyat Perspektif Ekonomi Syariah Di Desa Lembung Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan(thesis)
- Damanhur & Sri Rahayu, *Analisis Aplikasi Akad Ijarah Terhadap Pendapatan Petani Tambak Budidaya Ikan Bandeng di Kecamatan Samudra Kabupaten Aceh Utara*, Jurnal Visioner & Strategis Volume 5 No 2 September 2016
- Lolyta, *Sewa Menyewa Tanah Menurut Ibnu Hazm Dalam Perpektif Fiqh Muamalah*, (Jurnal), Hukum Islam, Vol. XIV No. 1 Nopember 2014
- Muhammad Wildan Fawaid, *Praktik Sewa Lahan Pertanian di Masyarakat Perspektif Hukum Ekonomi Islam*, Jurnal El-Faqih : Jurnal pemikiran dan Hukum Islam Volume 6 Nomor 1 April 2020
- Muh. Said HM, Syafiah Sukaimi, Arridho Abduh, *Sistem Sewa Menyewa Rumah-Rumah Kos Dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah*, Jurnal Hukum Islam, Vol XIX No. 2 Desember 2019
- Muhammad Said, Muhammad Tawwaf, Syafiah, *Konsep Al-Ijarah Pada Sistem Sewa Menyewa studi pada rumah kos Pekanbaru-Riau*, NUSANTARA; Journal for Southeast Asian Islamic Studies Vol. 16, No. 1, Juni 2020
- Moch Nurul Alim, *Analisis Implementasi Pembiayaan Pertanian Berbasis Akad Ijarah dan Murabahah dalam Perspektif Fiqih Muamalah dan DSN-MUI*, 2017 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
- Nilna Mayang Kencana Sirait, Jurnal “ *Sewa Tanah Pertanian di Nagori Perlanaan Kecamatan Bandar Kabupaten Simalungin Studi Analitis Hukum Perspektif Yusuf Qordowi*”. Vol 4 No 1(2018), Jurnal Ilmiah Al-Hadi.
- Aang Curatman, *Teori Ekonomi Makro*, (Yogyakarta : Swagati Press, 2010),
- Abdullah Zaky Al Kaaf, *Ekonomi dalam Perspektif Islam*, (Bandung : Pustaka Setia, 2002)
- Abu Azam Al-Hadi, *Fikih Muamalah Kontemporer*, (Depok : Rajawali Pers, 2017)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Abdul Wahab Solihin, *Analisa Kebijakan : Dari Formulasi ke Implementasi* (Jakarta : Rineka Cipta, 2004)
- Ahmadi Miru, *Hukum Kontrak Bernuansa Islam*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2013)
- Akhmad Mujahidin, *Hukum Perbankan Syariah*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2016)
- Arfida BR, *Ekonomi Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003)
- AG. Subarsono, *Analisis Kebijakan Publik : Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2006)
- Muhammad Teguh, *Ekonomi Industri*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010)
- Bagus Sumargo, *Perkembang Teori Sewa Tanah dalam Perspektif Ekonomi*, Jurnal The Winners Vol. 3 No. 2, September 2002
- Bambang Hermanto & Mas Rasmini, *Konsep Sistem Ekonomi Indonesia*(modul 1)
- Budi Winarno, *Teori dan Proses Kebijakan Publik*, (Jakarta : UI Press, 2011)
- BPS Indragiri Hilir Riau dalam Tahun 2019
- Buku Daras, *Dasar-Dasar Agronomi*, (Pekanbaru : Suska Press, 2012)
- Chairuman Pasaribu & Suhrawardi K. Lubis, *Hukum Perjanjian dalam Islam*, (Jakarta : Sinar Grafika, 2004)
- Djazuli & Yadi Janwari, *Lembaga-Lembaga Perekonomian Umat*, (Jakarta : PT Rajagrafindo Persada, 2002),
- E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2013)
- I Gusti Ngurah Agung, Dkk, *Teori Ekonomi Mikro*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008)
- Haedar Akib, *Implementasi Kebijakan: Apa, Mengapa, dan Bagaimana*, Jurnal Administrasi Publik, Volume 1 No. 1 Thn. 2010
- Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2014)
- Himpunan Fatwa Keungan Syariah DSN/MUI No.09/DSN-MUI/IV/2000 tentang Pembiayaan Ijarah
- Idri, *Hadis Ekonomi*, (Jakarta : Kencana, 2015)
- Iman An-Nawawi, *Syarah Shahih Muslim Jilid 10*, (Jakarta : Pustaka Azzam, 2011)

- Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta : Kencana, 2011)
- Jemmy Rumengan & Idham, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Medan : Citapustaka Media, 2015)
- Jon Creswell, *Riset Pendidikan*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2015),
- Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya Al- Ikhlas*, (Jakarta : Samad, 2014)
- Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya Syamil Quran Bukhara*, (Bandung: Sygma Examedia, 2017)
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Redmadja Rosdakarya, 2000)
- Muhammad, *Bisnis Syariah*, (Depok : PT Rajawali Pers, 2018)
- Muhammad Hidayat, *The Sharia Economic*, (Jakarta : Zikrul, 2010)
- Muhammad Bin Ismail Al-Amir Ash-Shan'ani, *Subulus Salam Syarah Bulughul Maram* Jilid 3, (Jakarta : Darus Sunnah, 2017)
- Muhammad Nashiruddin Al-Albani, *Shahih Sunan Abu Daud* Jilid 2, (Jakarta : Pustaka Azzam, 2006)
- M Nur Yasin, *Hukum Ekonomi Islam*, (Malang : UIN Malang Press, 2009)
- Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Jakarta : Grasindo, 2002)
- Oemar Hamalik, *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2007)
- Pasal 20 ayat 9 Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah
- Pasal 9 huruf F UU No. 21 Tahun 2000 tentang Perbankan Syariah
- Prathama Rahardja & Mandala Manurung, *Teori Ekonomi Makro*, (Jakarta: LPFE UI, 2008)
- Reksoprayitno, *Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi*, (Jakarta: Bina Grafika, 2004)
- Riant Nugroho, *Kebijakan Publik: Formulasi, Implementasi, dan Evaluasi*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2003)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relaticion dan Komunikasi*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2010)
- Rozalinda, *Fikih Ekonomi Syariah*, (Jakarta : PT Rajagrafindo Persada, 2016)
- Sonny Sumarsono, *Ekonomi Mikro*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007)
- Sudarman Toweulu, *Ekonomi Indonesia*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2001)
- Suhrawardi K. Lubis, *Hukum Ekonomi Islam*, (Jakarta : Sinar Grafika, 2000)
- Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun : Skripsi, Tesis dan Disertasi*, (Bandung : Alfabeta, 2014)
- Sugiono, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2007)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2009)
- Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development*, (Bandung : Alfabeta, 2016)
- Suparmoko, *Ekonomi Sumber Daya Alam dan Lingkungan*, (Yogyakarta: BPFE, 2006)
- Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*,(Jakarta:Gema Insani,2001)
- Syafii Jafri, *Fiqh Muamalah*, (Pekanbaru : Suska Pers, 2008)
- Syaukani, *Otonomi Dalam Kesatuan*, (Jakarta : Yogya Pustaka, 2004)
- Wahbah Az-Zuhaili, *Fiqh Islam Wa Adillatuhu* jilid 5, diterjemahkan oleh Abdul Hayyie Al-Kattani,dkk (Jakarta : Gema Insani, 2011)
- Yadi Janwari, *Fikih Lembaga Keuangan Syariah*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2015)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

FOTO DOKUMENTASI



Padi yang masih dalam pembibitan yang disebut anak padi



Wawancara secara langsung oleh penulis di lahan pertanian padi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Penulis mengajukan pertanyaan kepada para petani di Desa Pebenaan

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

-



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

-
- An aerial photograph showing a coastal town with a river winding through its center. The town features numerous buildings with red-tiled roofs, interspersed with lush green vegetation. Beyond the town, there are rolling green hills and fields. In the foreground, a dirt road or path leads towards the town. The sky is blue with scattered white clouds. The overall scene depicts a peaceful, rural coastal environment.



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
 Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Pekanbaru, 31 Januari 2020

: 0217/Un.04/PPs/PR.00.9/2020
 : berkas
 : Penunjukan Pembimbing Utama dan
 : Pembimbing Pendamping Tesis Kandidat Magister

Kepada Yth.

1. Dr. Mahyarni, SE., MM (Pembimbing Utama)
2. Dr. Husni Thamrin, M. Si (Pembimbing Pendamping)

di

Pekanbaru

Sesuai dengan musyawarah pimpinan, maka Saudara ditunjuk sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping tesis kandidat magister a.n.:

Nama	: Sirly Deska Yana Putri
NIM	: 21890325459
Program Pendidikan	: Magister/Strata Dua (S2)
Program Studi	: Ekonomi Syariah
Semester	: III (tiga)
Judul Tesis	: Implementasi Iajrah (Sewa) pada Lahan Pertanian terhadap Peningkatan Pendapatan Petani di Desa Pebenaan Kec. Keritang Kab. Indragiri Hilir

Masa bimbingan berlaku selama 1 tahun sejak tanggal penunjukan ini dan dapat diperpanjang (maks.) untuk 2x6 bulan berikutnya. Adapun materi bimbingan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dan penulisan tesis;
2. Penulisan hasil penelitian tesis;
3. Perbaikan hasil penelitian setelah Seminar Hasil Penelitian;
4. Perbaikan tesis setelah Ujian Tesis; dan
5. Meminta ringkasan tesis dalam bentuk makalah yang siap di submit dalam jurnal.

Bersama dengan surat ini dilampirkan blanko bimbingan yang harus diisi dan ditandatangani setiap kali Saudara memberikan bimbingan kepada kandidat yang bersangkutan.

Demikianlah disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wasalam,
 Direktur,



Prof. Dr. Afrizal M, MA

NIP. 19591015 198903 1 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber;

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Arabic Proficiency Test® Certificate Provided by

Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.

The scores and information presented in this score report are approved.

Address : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28128 PO BOX 1004 HP. 0852 7144 0823

Email : info@pusat-bahasa.info Website : pusat-bahasa.info

LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER

STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU

مركز ترقية اللغة لجامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية



SERTIFIKAT ARABIC PROFICIENCY TEST

DIBERIKAN KEPADA

Sirly Deska Yana Putri

Nomor ID : 21890325459

Jenis Kelamin : Perempuan

Tanggal Lahir : 13 Desember 1995

بيان النتائج لاختبار اللغة العربية لمعرفة الكفاءة اللغوية

47 : الاستماع

58 : القواعد

53 : القراءة

527 : النتيجة

Berlaku Hingga : 11 Februari 2022



Mahyudin Syukri, M. Ag

The Head of Language Development Center



ta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber;
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, dan penyusunan buku;
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



English Proficiency Test® Certificate Provided by
Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.
The scores and information presented in this score report are approved.
Address : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28128 PO BOX 1004
HP: 0852 7144 0823 Fax: (0761) 858832
Email : info@pusat-bahasa.info Website : pusat-bahasa.info

LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER

STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU

مركز ترقية اللغة لجامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية



CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

Name : Sirly Deska Yana Putri
ID Number : 21890325459
Date of Birth : December 13, 1995
Sex : Female
Test Form : Paper Based Test

Achieved the following scores on the

English Proficiency Test

Listening Comprehension : 55
Structure & Written Expressions : 58
Reading Comprehension : 43
Overall Score : 520

Expired Date : February 15, 2022



The Head of Language Development Center

Mahmudin Syukri, M. Ag
NIP. 19720421 200604 1 003



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/34737
 TENTANG



1.04.02.01

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau, Nomor : 0800/Un.04/PP/PP.00.9/2020 Tanggal 5 Juni 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : Sirly Deska Yana Putri |
| 2. NIM / KTP | : 21890325459 |
| 3. Program Studi | : EKONOMI SYARIAH |
| 4. Konsentrasi | : EKONOMI SYARIAH |
| 5. Jenjang | : S2 |
| 6. Judul Penelitian | : Implementasi Ijarah (Sewa Dalam Islam) Pada Lahan Pertanian dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Padi di Desa Pebenaan Kec. Keritang Kabupaten Indragiri Hilir |
| 7. Lokasi Penelitian | : DESA PEBENAAN KEC. KERITANG KABUPATEN INDRAGIRI HILIR |

Dengan Ketentuan sebagai berikut:

Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.

Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian Rekomendasi ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini dan terima kasih.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 24 Agustus 2020



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU**

Tembusan

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Indragiri Hilir
3. Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t



KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI *

NO.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing / Promotor	Keterangan
1.	02/02/2020	- Perbaikan nama tabel - konsistensi dalam penulisan - penambahan jumlah data - Sistematika penulisan	mahyarni <small>Digitally signed by mahyarni Date: 2020.05.19 09:35:05 +07'00'</small>	
2.	02/02/2020	- Perbaikan wawancara untuk Para Responden	mahyarni <small>Digitally signed by mahyarni Date: 2020.05.19 09:35:43 +07'00'</small>	
3.	03/04/2020	- Perbaikan Wi bab 4 - Perbaikan Isi bab 5	mahyarni <small>Digitally signed by mahyarni Date: 2020.05.19 09:37:05 +07'00'</small>	
4.	08/05/2020	- Paragraf di bab 4 - Jenis data yang diubah - bedalam tabel - kesimpulan	mahyarni <small>Digitally signed by mahyarni Date: 2020.05.19 09:37:25 +07'00'</small>	
5.	03/05/2020	- Abstrak	mahyarni <small>Digitally signed by mahyarni Date: 2020.05.19 09:38:08 +07'00'</small>	
6.	05/05/2020	- ACC - Pelengkapan bettor-betor - Lembaran persetujuan dari nota dinas	mahyarni <small>Digitally signed by mahyarni Date: 2020.05.19 09:39:53 +07'00'</small>	

Catatan :
*Coref yang tidak perlu

Pekanbaru, 2020

Pembimbing I / Promotor *

mahyarni
Digitally signed by mahyarni
Date: 2020.05.19 09:39:53 +07'00'

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI *

NO.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing / Co Promotor	Keterangan
1.	26/09/2020	- Perbaiki materi Bab I		
2.	02/10/2020	- Perbaiki materi Bab II		
3.	04/10/2020	- Perbaiki materi Bab II		
4.	05/11/2020	- Tambah teori implementasi kapitalisme dan Islam		
5.	19/12/2020	- perbaiki Teori - buat Jurnal - cek furnitin		
6.	22/12/2020	- Tambah Teori - Turnitin - Materi bab IV		

Catatan :
*Coref yang tidak perlu

Pekanbaru, 2020

Pembimbing II / Co Promotor *



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun



UIN SUSKA RIAU

KARTU KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI MAHASISWA

NAMA	: SIRLY DESKA YANA PUTRI
NIM	: 21030325459
PROGRAM STUDI	: EKONOMI SYARIAH (S2)
KONSENTRASI	:
PEMBIMBING I / PROMOTOR	: DR. MAHYARU, SE., MM
PEMBIMBING II / CO PROMOTOR	: DR. HUSNI THAMRIN, M.Si
JUDUL TESIS/DISERTASI	: IMPLEMENTASI URAH (sawa) dalam Islam) Pada Lahan Pertanian Bakau Mengkarkan Pendekpekan Pekani padi Di Desa Pekanbaru Kec. Kertang Kab. Indragiri Hilir

PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU



KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI *

NO.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing/ Promotor *	Keterangan
1.	18/02/2020	- Perbaikan nama tabel - konsistensi dalam penulisan - Penambahan jumlah data - Sistematika penulisan		
2.	23/02/2020	- Pedoman wawancara untuk Para Responden		
3.	30/04/2020	- Perbaikan Wi bab 4 - Perbaikan Isi bab 5		
4.	08/05/2020	- Paragraf di bab 4 - Jenis data yang diubah ke dalam tabel - Kesimpulan		
5.	13/05/2020	- Abstrak		
6.	15/05/2020	- ACC - Pelengkapan berkas-berkas Lembaran persetujuan dari nota dinas		

Catatan:

*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 2020

Pembimbing I / Promotor*

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI *

NO.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing/ Co Promotor *	Keterangan
1.	26/09/2020	- Perbaikan materi Bab 1		
2.	02/10/2020	Perbaikan materi Bab II		
3.	14/10/2020	Perbaikan materi Bab II		
4.	05/11/2020	- Tambah teori implementasi kapitalis, sosialis dan Islam		
5.	19/12/2020	- Perbaiki Tesis - Buat Jurnal - Cek turnitin		
6.	22/12/2020	- Tambah teori - Turnitin - Materi bab IV		

Catatan:

*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 2020

Pembimbing I / Co Promotor*

Handwritten signature



**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : SIRLY DESKA YANA PUTRI
 NIM : 218240325959
 PROGRAM : DDP
 PRODI : ESY (SL)
 KONSENTRASI :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	12/10/20 / Kamis	Pendayagunaan zakat produktif dalam penurunan tingkat kemiskinan dengan menggunakan Model CIBEST (Studi Kasus Baznas KB. Rokan Hulu).		
2				
3	12/10/20 / Kamis	Pengaruh Analisis Fundamental dan Variabel Makro Ekonomi terhadap harga Saham Syariah Pada Perusahaan yg terdaftar di Jakarta Islamic Index		
4				
5				
6				
7	12/10/20	Pengaruh Produk domestik regional bruto PDRB terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi Riau tahun 2013 - 2018 di tinjau dari prepektif Ekonomi Islam		
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru,
Direktur,

20....

Prof.Dr. Afrizal M, MA
NIP. 19591015 1989 031001

- NB:**
1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : SIRLY DEKA YAMA PUTRI
NIM : 21090325459
PROGRAM : DPE (S2)
PRODI : ES/
KONSENTRASI :

Hak Cipta dilindungi Undang-undang
1. Dilarang diperjualbelikan atau seluruh
atau sebagian karya tulis ini tanpa
izin penulisan karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	25/10/2019	Strategi Islamic Marketing Mix		M. Hafid
2	26/10/2019	dalam meningkatkan minat konsumen		Sulhadi
3		Pada HMI-FIPAI		
4				
5	1/10-2019	Analisis Ekonomi Islam terhadap		
6	Selasa	Praktek penimbangan kelapa sawit		
7		Pada PT. Pri Bakti Sarimas		
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru,
Direktur,

20....

Prof. Dr. H. Afrizal M, MA
NIP. 19591015 198903 1 001

1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar



**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : SIRLY DESKA YAMA PUTRI
NIM : 21090325159
PROGRAM : IPS (S2)
PRODI : EBY
KONSENTRASI :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	12/20/03 Kamis	Pendayagunaan Bakat Produktif dalam penurunan tingkat kemiskinan dan menggunakan Model CIBEST (studi kasus Baznas Keb. Rokan Hulu).		
2				
3				
4	12/20/03 Kamis	Pengaruh analisis fundamental dan Variabel makro Ekonomi terhadap harga saham Syariah pt perusahaan yg terdaftar di Jakarta Islamic Index.		
5				
6				
7	12/20/03 Kamis	Pengaruh produk domestik regional Bruto (PDRB) terhadap pertumbuhan Ekonomi di provinsi Riau tahun 2013 - 2018 di Arjang Bani Prospekt Ekonomi Islam		
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru,
Direktur,

20....

Prof.Dr. Afrizal M, MA
NIP. 19591015 1989 031001

NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar

2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : SIRLY DESKA YANA PUTRI
 NIM : 21890325489
 PROGRAM : PPS (S2)
 PRODI : ESY
 KONSENTRASI :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	23/April-2019	Kemampuan guru dalam mengimplemen		Mulyadi Cubis 21691104963
2	Selasa	tasikan pendekatan Pembelajaran		
3		Santifik kurikulum 2013 pada mata		
4		mata pelajaran Pendidikan Agama Islam		
5		SD Kecamatan Mandau		
6	23/April-2019	Pengaruh metode keteladanan terhadap Pembent		Desi SAFI tri 21691204942
7	Selasa	tukan karakter siswa di sekolah menengah		
8		pertama Islam terpadu Kecamatan		
9	23/April-2019	Bangkitan Kota		
10	Selasa	Peningkatan profesionalisme Guru Madrasah		Armanis 21691105918
11		oleh pengawas Madrasah di kabupaten		
12	23/April-2019	kuarter Singingi		
13	Selasa	Implementasi Teori koneksiisme dalam		Abdul Muthalib 21691105837
14		pembelajaran Pendidikan Agama Islam		
15		di SMP Negeri Se-Kecamatan Bangkinang		
		kabupaten Kampar		

Pekanbaru,
Direktur,

20....

Prof. Dr. Afrizal, M, MA
NIP. 19591015 198903 1 001

NB:1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar

2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA : SIRLY DESKA YALIA PUTRI
NIM : 21090325159
PROGRAM : Pasca Sarjana
PRODI : Esy (S2)
KONSENTRASI :

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	Marchel Firri 21790325063	Analisis Mekanisme Pasar Tradisional Puri diinjau dari Etika Bisnis Islam		
2	IRma Baya 21790325715	Pengaruh literasi keuangan gaya hidup dan lingkungan sosial terhadap perilaku konsumtif pada wanita karir di lingkungan pemerintah Daerah kabupaten Bengkalis		
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru, 20....
Direktur,

Prof. Dr. H. Afrizal M, MA
NIP. 19591015 198903 1 001

- NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

© Hak cipta dilindungi undang-undang
UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA : SIRLY DESKA YANA PUTRI
NIM : 21090325459
PROGRAM : Pasca Sarjana
PRODI : Ekonomi Syariah
KONSENTRASI :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	Selasa 31-12-2019	Jual Beli (Al-Bai) Mobil Bekas Melalui Makelar (Samarah) pada showroom di kota Pekanbaru di tinjau dari ekonomi syariah		
2				
3				
4		Analisis Pengaruh Debt to Equity Ratio Ukuran Perusahaan dan Workis Capital Turn Over Terhadap Profitabilitas di BMT kota Pekanbaru		
5				
6				
7		Analisis profitabilitas produk pembiayaan Mudharabah dan produk pembiayaan Murabahah pada unit usaha syariah PT BRK cab. Syariah Pekanbaru		
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru,
Direktur,

20....

Prof.Dr. Afrizal M, MA
NIP. 19591015 1989 031001

NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar

2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

[illegible]

KONSENTRASI

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
22	22 November 2019	Pengaruh Bauran Pemasaran Islam Terhadap Keputusan Pembelian		
SOLAHUDDIN		Perumahan di Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru		
21090315476				
22	22 November 2019	Pengaruh Bauran Pemasaran, Destinasi Image, Destinasi Brand, terhadap		
MUHAMMAD YUSUF		Keputusan wisatawan Berkunjung pada Wisata Syariah Kepala Banda		
21090315464		Kabupaten SO Kota Sumatra barat		
22	22 November 2019	Analisis Pengaruh Aksesibilitas, Kearifan Lokal dan Fasilitas Penunjang terhadap		
MIFTAHUDDIN		Pengembangan pariwisata halal di Kabupaten Siak.		
21090315467				
22	22 November 2019	Pola kemitraan dalam perspektif Ekonomi Islam (Studi pada usaha		
NOVITASARI		Ternak Ayam Broiler PT Cumar Adisatwa Unit Bankinang)		
21090325466				

20....

Prof. Dr. H. Afrizal M, MA
NIP. 19591015 198903 1 001

- NB:** 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar



KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA : Sirly Deska Yana Putri
NIM : 21090328459
PROGRAM : Pasca Sarjana (S2)
PRODI : Ekonomi Syariah
KONSENTRASI :

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	28-11-2013	Implementasi Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) BRI unit syariah Marpagan Ralam		
2	Adam Rusdam 21790315848	Meningkatkan Kesejahteraan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM)		
3				
4	Ahmad Komaden 21890315460	Pengaruh Penorbanan Sukuk Mudarabah terhadap Profitabilitas Bank BRI syariah periode Januari 2016 - September 2019.		
5				
6				
7	M. Zaki 21890315346	Analisis Pengaruh Kelangkaan HAZHIR dalam Pembinaan Waqaf Produktif di Masjid peripurna Rota Pekanbaru.		
8				
9				
10	Rezki Antasoni	Implementasi Konsep Mu Zarah terhadap Pengelblaan kebun karet di Kecamatan Rumbai Pesisir menurut Ekonomi Syariah.		
11				
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru,
Direktur,

20....

Prof. Dr. H. Afrizal M, MA
NIP. 19591015 198903 1 001

NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar

2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber.
Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

NAMA : SIRLY DESKA YAU PUTRI
NIM :
PROGRAM : Pasca Sarjana (S2)
PRODI : Ekonomi Syariah
KONSENTRASI :
Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	Kamis / 26 Desember 2019	Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Konflik Kepentingan Dan Tingkat Kerelihan		
2		Kewangan (Pmancial Distress) terhadap Konservatif Akuntansi pada Perusahaan yg terdapat di (su) periode Desember 2015 - November 2019		
3				
4		Peran Bankul Mai Aceh (BMA) dalam		
5		Program Pendayagunaan Zakat		
6				
7		Implementasi Jarak (sewa) pada Lahan Perikanan Terhadap Peningkatan Pendapatan petani di Desa Pesisiran kec. Keritang Kab. Indragiri Hilir		
8				
9				
10		Analisis Strategi Penghimpunan Dana Pendayagunaan Dana Wakaf Tunai pada Kompetitif Dutaan Riau		
11				
12				
13		Peran Zakat, Infak, Sedekah dalam mewujudkan Sustainable Development Goals di Indonesia.		
14				
15				

Pekanbaru,
Direktur,

20....

Prof. Dr. H. Afrizal M, MA
NIP. 19591015 198903 1 001

NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar

2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar



**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA

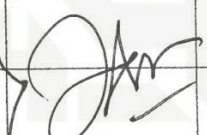
NIM

PROGRAM

PRODI

KONSENTRASI

SIRLY DESKA YANA PUTRI
21090325459
Pascasarjana
EK

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	Selasa 31-12-2019	Program Pembinaan Profesionalisme Guru Study Kasus di MTS Se- Kecamatan Kabupaten Pelalawan		
2				
3				
4		Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam RUC/CI An Tawhid karya Habiburrahman El-Shurazy (Pustaka)		
5				
6				
7		Implementasi Pendidikan Rahman anate Dalam Pembentukan Karakter di SMA Negeri Se- Kecamatan Langgam Se- Kecamatan Kabupaten Pelalawan		
8				
9				
10		Upaya Kepala Madrasah Melaksanakan Total Quality Management (TQM) dalam Peningkatan Kelola di MTS 2 Pelalawan		
11				
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru,
Direktur,

20....

Prof.Dr. Afrizal M, MA
NIP. 19591015 1989 031001

NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar

2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS



Penulis bernama **Sirly Deska Yana Putri**, anak sulung dari empat bersaudara yang lahir pada tanggal 13 Desember 1995 dari pasangan ayahanda **Syamsudin K.** dan ibunda **Rosdiana**, dan memiliki tiga saudara kandung yaitu **Fadly**, **Alvi Fajry** dan **Salwa Asyifa**.

Penulis mengawali pendidikan formal di mulai dari SDN 032 Desa Pebenaan Kec. Keritang Kab. Indragiri Hilir lulus tahun 2007, kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke MTS Swasta Nurul Jamaah Desa Pebenaan dan lulus tahun 2010m selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke MA Swasta Nurul Jamaah dan lulus pada tahun 2013.

Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau angkatan 2013 di fakultas Syariah dan Hukum mengambil Jurusan Ekonomi Syariah Strata Satu (s1) dan lulus pada tahun 2017. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan Strata Dua (s2) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tahun 2018 pada Program studi Ekonomi Syariah (s2). Pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhirnya dengan mengikuti ujian Tesis pada tanggal 19 Januari 2021 sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Ekonomi Syari'ah (M.E) dengan judul tesis'' **Implementasi Ijarah (Sewa dalam Islam) Pada Lahan Pertanian dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Padi di Desa Pebenaan Kec. Keritang Kab. Indragiri Hilir**'' dan dinyatakan ''LULUS'' dengan Predikat''Sangat Memuaskan'

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.